

**PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR
KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh :
GUNAWAN BUDI SUSILO
08504245009

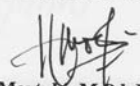
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2011**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011.**” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, Oktober 2010

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Martubi, M.Pd. M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

PENGESAHAN




SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR
KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Nama: Gunawan Budi Susilo
NIM: 08504245009

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
tanggal 13 Oktober 2010, dan dinyatakan lulus.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap Dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Martubi, M.Pd. M.T.		13/1/11
Sekretaris Penguji Sukaswanto, M.Pd.		14/1-2011
Penguji Utama Noto Widodo, M.Pd.		13/01-2011

Yogyakarta, Januari 2011

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Wardan Suyanto, Ed.D.
NIP. 19540810 197803 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar
Kejuruan terhadap Minat Berwiraswasta Siswa kelas XII
Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis
Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, belum dipublikasikan atau digunakan sebagai bahan penelitian, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan penelitian ini dengan mengikuti tata tulis penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2010


Gunawan Budi Susilo
NIM.08504245009

MOTTO

1. Bersyukur atas apa yang telah Alloh berikan dan berdoa untuk apa yang ingin kita raih dengan ridho-Nya
2. Tempatkan cita-citamu yang tinggi, Sebaliknya penantian yang rendah dan tetaplah positif dari hasil yang tidak terduga.
3. Mengerjakan sesuatu yang setengah-setengah tidak akan saya lakukan, mengerjakannya sampai tuntas atau tidak dilakukan sama sekali.
4. Jangan tunda sampai besok apa yang bisa engkau kerjakan hari ini.
5. Pengetahuan adalah kekuatan.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Alloh SWT dan sholawat bagi Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, degan rasa tanggung jawab serta bakti pada kalian, terima kasih yang sedalam-dalamnya atas doa, kasih sayang, dan kerja keras yang tiada henti
2. Almamaterku

Tidak lupa, saya bingkiskan karya ini untuk:

1. Kakak-kakakku yang selalu memberikan semangat
2. Om Wie yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini
3. Sahabat-sahabatku yang telah menemani dalam suka dan duka, terima kasih atas segalanya.
4. Teman-teman PKS Otomotif 2008, terima kasih atas segalanya.

**PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR
KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS
XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Oleh :
Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar kejuruan terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode *expost facto* dan observasi. Pengumpulan data melalui metode angket (*kuisisioner*) dan dokumentasi. Teknik sampling jumlah populasi sebanyak 150 siswa, Sampel sebanyak 112 siswa, dan uji coba penelitian sebanyak 38 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu apabila obyeknya kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika obyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Uji coba Instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas dan linearitas. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji t pada taraf signifikan 5% dengan program SPSS 16,00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat berwiraswasta siswa yang aktif berorganisasi lebih besar dibandingkan dengan minat berwiraswasta siswa yang tidak aktif berorganisasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 3,971, > t_{tabel} = 2,02$, berarti terdapat pengaruh dari aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta. (2) minat berwiraswasta siswa yang berprestasi tinggi lebih besar jika dibandingkan minat berwiraswasta siswa yang prestasi belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} = 2,945 > t_{tabel} = 2,02$, berarti terdapat pengaruh dari prestasi belajar kejuruan terhadap minat berwiraswasta siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan terhadap Minat Berwiraswasta Siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011.”

Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Wardan Suyanto Ed.D., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi M..Pd. M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Agus Budiman, M.Pd, M.T., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Sukaswanto, M.Pd., selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Ki Sugiyo Pranoto, S.Pd. selaku kepala Sekolah SMK Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Guru-guru SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta, yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku atas do'a restu dan kasih sayangnya yang selalu memberikan dorongan baik lahir maupun batin, juga kakak-kakakku semoga selalu di bawah lindungan-Nya..
9. Warga Teknik Otomotif dan teman-teman satu angkatan, terima kasih atas segala bantuannya.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis hingga terselesaikannya Proposal Skripsi ini.

Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah lah kita berdo'a memohon semoga penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini mendapat ridho-Nya sehingga bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	14
1. Aktivitas Organisasi	14
2. Prestasi Belajar Kejuruan	20
3. Minat Berwiraswasta	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	31

	D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	B. Jenis Penelitian	34
	C. Variabel Penelitian	35
	D. Definisi Operasional Variabel	36
	E. Populasi dan Sampel	38
	1. Populasi Penelitian	38
	2. Sampel Penelitian	38
	F. Teknik Pengumpulan Data	40
	G. Instrumen Penelitian	42
	H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian	52
	1. Aktivitas Berorganisasi	52
	2. Prestasi Belajar Kejuruan	56
	3. Minat Berwiraswasta	60
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	64
	1. Uji Normalitas Data	65
	2. Uji Linieritas Data	67
	C. Hasil Pengujian Hipotesis	68
	Uji T	69
	D. Pembahasan	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	74
	B. Implikasi	74
	C. Keterbatasan Penelitian	75
	D. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Manusia	16
Gambar 2. Paradigma Penelitian	36
Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Variabel Aktivitas Berorganisasi	69
Gambar 4. Daaerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Variabel Prestasi Belajar Kejuruan	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Aktif Berorganisasi	54
Grafik 2. Tidak Aktif Berorganisasi	56
Grafik 3. Prestasi Tinggi Belajar Kejuruan	58
Grafik 4. Prestasi Rendah Belajar Kejuruan	60
Grafik 5. Minat Berwiraswasta Siswa yang aktif berorganisasi	62
Grafik 6 Minat Berwirswasta siswa yang tidak aktif berorganisasi	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Populasi Kelas XII Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta	39
Tabel 2. Data Organisasi yang Ada di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Berorganisasi	43
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwiraswasta	44
Tabel 5. Interval Data Siswa yang Aktif Berorganisasi	53
Tabel 6. Interval Data Siswa yang Tidak Aktif Berorganisasi	55
Tabel 7. Interval Data Prestasi Tinggi Belajar Kejuruan	57
Tabel 8. Interval Data Prestasi Rendah Belajar Kejuruan	59
Tabel 9. Interval Data Minat Berwiraswasta siswa yang aktif Berorganisasi	61
Tabel 10. Interval Data Minat Berwiraswasta siswa yang tidak aktif Berorganisasi	63
Tabel 11. Rangkum Hasil Uji Normalitas Data	67
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Data	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	
a. Angket Aktivitas Berorganisasi	79
b. Angket Minat Berwiraswasta	82
Lampiran 2. Tabel Data Uji Instrumen	85
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 4. Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas	108
b. Uji Linieritas	132
Lampiran 5. Hasil Analisis	134
Lampiran 6. Surat-surat	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Bangsa Indonesia didalam usahanya mencapai tujuan nasional dengan melaksanakan pembangunan. Pembangunan di Indonesia selain membangun fisik, juga membangun manusia dengan berbagai ilmu, hal ini disadari bahwa manusia merupakan kekuatan utama dalam pembangunan, maka perlu dikembangkan dan ditingkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya yang utama. Sejalan dengan itu salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah bidang pendidikan formal yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas Bangsa Indonesia.

Bahwa pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan pemerintah Republik Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial (pembukaan UUD 1945).

Sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global sehingga diperlukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari amanat yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terutama yang menyatakan tujuan didirikannya Negara Republik Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum, maka pemerintah harus ikut andil dalam penentuan arah pendidikan.

Didalam UU No. 20 SISDIKNAS tahun 2003 ditegaskan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi dan mampu memandirikan siswa didik. Adapun pengertian mandiri pada penjelasan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa mandiri mempunyai pengertian dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Dalam kemandirian tergantung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri dan kehendak mengelola sendiri dan kehendak mengelola sendiri (Penjelasan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi : 34).

Dengan beberapa acuan perundangan diatas jelas bahwa lembaga pendidikan harus mampu membuat sistem pendidikan yang mampu melaksanakan tujuan dari pendidikan nasional tersebut, peningkatan prestasi bisa didapat dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sebab sekolah merupakan penyelenggara pendidikan. Pengembangan potensi bisa didapat dari berbagai kegiatan yang bersifat positif seperti kegiatan ekstrakurikuler baik yang ada dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah, sehingga nantinya diharapkan peserta didik dapat terbiasa mandiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik supaya dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Komitmen ini akan direalisasikan dalam kurikulum terbaru SMK.

Kompetensi yang bisa dimiliki siswa SMK untuk terjun di dunia kerja/usaha adalah:

1. Mampu menggunakan sumber daya, mengalokasikan uang, waktu, dan bahan.
2. Mampu bekerja secara kelompok, melayani pelanggan, memimpin negosiasi.
3. Mampu menggunakan teknologi
4. Mampu mendapatkan dan mengevaluasi data, mengorganisasi dan memelihara arsip.

Tercapai dan tidaknya tujuan tersebut sangat tergantung pada mutu masukan yaitu peserta didik dan proses pendidikan di SMK. Untuk masukan ditentukan oleh faktor-faktor sikap, minat dan kemauan peserta didik.

Disamping SMK khususnya program keahlian mekanik otomotif diharapkan bisa menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja mekanik otomotif serta mengembangkan sikap profesional dalam semua bidang pekerjaan. Tetapi dalam kenyataannya banyak siswa yang berpandangan bahwa seorang tamatan program keahlian mekanik otomotif hanya dikhususkan untuk mengisi lapangan kerja yang diciptakan oleh perusahaan-perusahaan otomotif, yang kenyataannya pada saat-saat ini tidak mampu lagi menampung atau menyerap tenaga kerja, padahal seorang tamatan otomotif mempunyai potensi keahlian yang bisa mengisi lapangan kerja dengan bekal kemampuan keahliannya, sekarang tinggal bagaimana seorang tamatan SMK bisa menyikapi keadaan ini.

Dengan banyaknya potensi yang dimiliki bangsa Indonesia baik potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) sudah seyogyanya lulusan SMK harus selalu berusaha agar mampu bertahan walaupun kondisi perindustrian berskala besar banyak yang tidak mampu beroperasi bahkan tutup. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah menyiapkan siswa didik agar siap mandiri (berwiraswasta) untuk menghadapi minimnya penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data terakhir BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang berasal dari lulusan SMK

merupakan tertinggi. Pengangguran dari lulusan SMU justru lebih kecil dibandingkan jumlah pengangguran lulusan SMK. Menurut BPS data tersebut adalah hasil survey dari BPS per Agustus. Disebutkan bahwa pengangguran lulusan SMK mencapai 16,94%, kemudian SMA 12,99%, universitas 10,83, diploma (I/II/III) 10,42%, SMP 7,71%, SD 2,86%. Sementara pengangguran secara keseluruhan sebesar 6,42%.

Mengamati penganggur berdasarkan karakteristik pendidikan memberikan gambaran bahwa tingkat maupun jenis pendidikan tidak selalu berhubungan dengan kesempatan kerja yang didapat. Sesuai data yang dihimpun dari BPS justru angkatan kerja lulusan SD lebih banyak terserap oleh lapangan kerja. Hal ini karena ketersediaan lapangan pekerjaan di dominasi oleh sektor informal, misalnya dibidang pertanian dan perdagangan. Lulusan SD lebih fleksibel dalam menerima pekerjaan.

Meski merupakan tertinggi, bagaimanapun tingkat pengangguran lulusan SMK sudah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Saat itu TPT lulusan SMK tercatat 21,74%. Penurunan TPT ini seiring dengan turunnya jumlah total pengangguran, yakni dari 1,37 juta orang per Agustus menjadi 1,3 juta per agustus tahun berikutnya.

Minat bekerja mandiri atau berwiraswasta selain dilihat dari kompetensi fisik, prestasi akademik juga melibatkan mental kejiwaan sehingga penguasaan dari ketiga faktor tersebut bisa membuat siswa bisa lebih percaya diri sehingga akan siap berwiraswasta.

Bengkel Bidang wiraswasta lulusan SMK jurusan Otomotif yang ada diantaranya:

1. Bengkel ATPM/ umum, dengan lingkup pekerjaan sebagai teknisi/mekanik.
2. Industri, dengan lingkup pekerjaan sebagai operator baik teknisi peralatan maupun teknisi produksi.

Melihat kenyataan bahwa ternyata sektor wiraswasta dipandang bisa mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, sudah seharusnya perlu diusahakan suatu terobosan pendidikan yang bisa menumbuhkan minat SMK.

Sebagai diketahui bahwa tingkah laku yang ada pada individu atau *organisme* itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu. Tingkah laku atau aktivitas ini merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus atau rangsangan yang mengenainya.

Aktivitas berorganisasi diperlukan di sekolah untuk membantu siswa dalam proses pendewasaan, pembentukan karakter, membekali siswa dengan *skill*, dan sebagainya. Ada beberapa definsi yang dikemukakan ahli tentang organisasi. Organisasi menurut Stoner adalah suatu hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang dibawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama. Organisasi menurut James D Mooney adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan organisasi menurut Chester I. Bernard merupakan suatu sistem kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Organisasi sendiri secara umum diartikan

sekelompok orang (dua orang) atau lebih yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (<http://luzman-interisti.blogspot.com/2008/08/pengertian-organisasi.html>).

Organisasi dapat memainkan peranan penting dalam perkembangan organisasi dan keberhasilan kerja. Perilaku organisasi adalah bidang studi yang menyelidiki dampak perorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan maksud menerapkan pengetahuan semacam itu untuk memperbaiki keefektifan organisasi. Organisasi sebagai wadah untuk beraktivitas, sesuai dengan minat dan bakatnya. Di SMK organisasi adalah tempat untuk mewadahi minat dan bakat dari siswa didiknya, maka diadakan/didirikan berbagai organisasi dilingkungan sekolah, seperti kepramukaan, perkumpulan olahraga beladiri, UKS, OSIS, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemikiran diatas maka penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh aktivitas organisasi dan prestasi kejuruan terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Menyempitnya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga menambah jumlah pengangguran

2. Minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan harus dibina sejak dini
3. Kurang berminatnya siswa yang mengikuti kegiatan organisasi disekolah, yang secara tidak langsung dapat melatih siswa untuk belajar mandiri.
4. Banyaknya lulusan SMK yang kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya
5. Banyak lulusan SMK yang bekerja tidak sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya

Ada tiga alternatif pikiran bagi calon tamatan siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK dalam menentukan masa depannya ketiga alternatif tersebut adalah:

1. Bekerja baik di instansi pemerintah maupun swasta
2. Berwiraswasta
3. Melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi

Dari ketiga alternatif pilihan tersebut yang menjadi titik berat pembahasan dalam penelitian ini adalah alternatif kedua, yaitu berwiraswasta dan dalam penelitian ini disebut minat berwiraswasta. Dalam menumbuhkan minat berwiraswasta tentunya tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang diduga ikut mendorong tumbuhnya minat berwiraswasta pada peserta didik antara lain: motivasi berprestasi kemampuan akademis, kemampuan kejuruan, rasa percaya diri, prestasi belajar sebelumnya, dorongan teman sebayanya, dukungan orang tua, latar belakang ekonomi dan lingkungan sekolah. Faktor yang diduga menjadi masalah dalam berwiraswasta mulai dari keterbatasan modal, kemampuan

yang kurang, kurangnya ide yang inovatif, banyaknya persaingan, hingga masalah tantangan dari keluarga.

Seringkali dalam sebuah organisasi yang sudah ada sekalipun atau dapat dikatakan ketika dalam organisasi terdapat sebuah program kerja yang sangat bagus sekalipun, jika tidak ada koordinasi maka sering kali menyebabkan kacaunya terlaksananya program. Organisasi yang ada di SMK Taman Siswa kurang begitu diminati oleh siswa, hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti organisasi tersebut.

Kekacauan tersebut dapat terjadi ketika antar penanggung jawab tidak mengetahui batasan-batasan jobnya, yang seringkali hanya dapat diperoleh melalui koordinasi antar penanggung jawab. Hal tersebut dapat menyebabkan *overlapping* karena beberapa panitia mengejeknya, dalam beberapa tugas sementara kekosongan dalam tugas yang lainnya.

Koordinasi yang buruk dapat mengarah pada komunikasi yang buruk pula. Komunikasi yang buruk antar pimpinan tersebut dalam sebuah program dapat berakibat pada program-program selanjutnya, maka seringkali terjadi salah sangka dan salah paham diantaranya.

C. Batasan Masalah

Didalam identifikasi masalah dimuka telah diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap timbulnya minat berwiraswasta demikian luas dan kompleks. Dengan mempertimbangkan alokasi waktu, biaya yang tersedia, kemampuan dan tenaga peneliti, serta

kemungkinan lain yang tidak terduga, tidaklah mungkin untuk meneliti semua faktor yang berkaitan dengan minat berwiraswasta siswa, oleh karena itu peneliti membatasi persoalan pokok dalam penelitian ini hanya aktivitas organisasi dan prestasi belajar terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta.

Pemilihan variabel aktivitas berorganisasi dengan maksud bagaimana hal tersebut memberi kontribusi secara *intern* atau *ekstern* pada diri siswa secara mental psikologis untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dalam pekerjaannya. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan dalam sebuah organisasi siswa mendapatkan: pentingnya kerja sama, mampu dan mengkoordinasi dengan berbagai pihak, memiliki rasa tanggung jawab, mampu saling memberi dan menerima nasehat, menambah wawasan.

Sedangkan prestasi belajar mata pelajaran teknik mesin otomotif yang dimaksud adalah mata pelajaran produktif: Pengetahuan dasar Teknik Mesin, pemeliharaan sistem pendingin dan komponennya, pemeliharaan sistem injeksi bahan bakar bensin, *overhaul* sistem bahan bakar bensin, melepas kepala silinder dan menilai komponen-komponennya, merakit kepala silinder, pemeriksaan toleransi dan pelaksanaan prosedur pengujian yang sesuai, pemeliharaan *Engine*, menguji memelihara baterai, melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan, memperbaiki sistem starter dan pengisian, memperbaiki sistem pengapian, memasang dan memperbaiki sistem penerangan dan *wiring*, memelihara unit kopling dan komponennya

sistem pengoperasiannya, *overhoul* unit kopling dan komponen-komponennya, memelihara atau servis transmisi manual, memelihara atau servis unit gardan.

Penelitian ini juga dibatasi pada kelas tiga jurusan otomotif. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa siswa kelas tiga telah memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang memadai, memiliki informasi tentang dunia kerja dan usaha yang lebih banyak, telah mencapai tingkat usia yang cukup dan dalam waktu dekat mereka akan menyelesaikan studinya. Disamping itu bidang keotomotifan adalah merupakan bidang yang sangat potensial untuk berwiraswasta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah yang telah diuraikan dimuka, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar kejuruan terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang relevan dengan permasalahannya, sedangkan tujuan penelitian secara rinci dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian dimasa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar mata

pelajaran program studi mesin otomotif, sehingga dapat diketahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa.

- b. Bagi guru SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta, khususnya guru pembimbing kesiswaan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi lewat organisasi.
- c. Sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti yang ingin mengadakan penelitian sejenis, tetapi dalam atribut berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Didalam penelitian tentunya peneliti berusaha agar penelitian yang dilakukan berhasil dengan baik dan dapat diyakini kebenarannya. Untuk itu didalam penelitian tersebut hendaknya didasari adanya sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya. Dari teori-teori yang diperoleh itulah dijadikan dasar dalam penelitian ilmiah.

Landasan teori mempunyai fungsi untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai dasar-dasar landasan *teoriktif deduktif* hipotesa-hipotesa yang dijadikan pusat kegiatan studi atau *research* yang diselenggarakan (Sutrisno Hadi, 2006:26).

Penelitian yang hanya fakta saja atau hasil kesimpulan dari informasi-informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka hasil penelitian yang diperoleh kurang dapat diyakini kebenarannya. Untuk itu didalam mengawali penelitian ini penulis akan menguraikan beberapa teori sebagai landasan penelitian.

1. Aktivitas Organisasi

a. Pengertian Aktivitas

Ikut menjadi anggota suatu organisasi merupakan salah satu hal positif yang kelak dapat diambil manfaatnya terutama dalam menghadapi tantangan dimasa depan, sebab didalam organisasi

seseorang yang jadi anggota dituntut untuk bisa saling berkomunikasi, mengungkapkan ide-ide, melatih kepemimpinan dan melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi sebagai wadah untuk beraktivitas, sesuai dengan minat dan bakatnya. Di SMK organisasi adalah tempat untuk mewadahi minat dan bakat dari siswa didiknya, maka diadakan/didirikan berbagai organisasi dilingkungan sekolah, seperti kepramukaan, perkumpulan olahraga beladiri, UKS, OSIS, dan lain sebagainya.

Aktivitas adalah kegiatan nyata yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengertian secara luas tentang aktivitas dikemukakan oleh Woodworth dan Marquis yang dikutip oleh Bimo Walgito. Aktivitas adalah kegiatan yang melibatkan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Pengertian *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* adalah: Aspek *kognitif* yaitu secara teoritis gagasan atau proposisi-proposisi yang menyatakan hubungan antara situasi dan obyek sikap, *Afektif* yaitu mengenai emosi atau perasaan yang menyertai gagasan. *Psikomotorik* (tingkah laku) yaitu mengenai kecenderungan atau kesiapan (*presdisposition or readiness*) untuk bertindak. (Bimo Walgito, 2002 : 7)

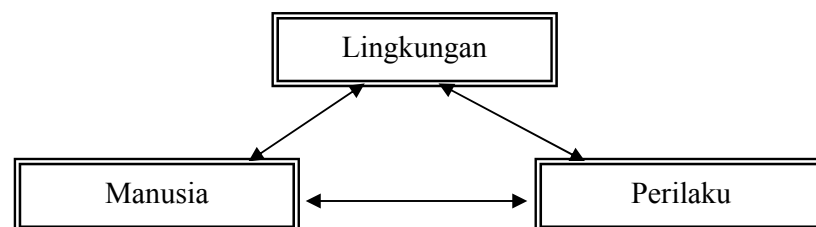
Aspek *kognitif* adalah pengembangan kecerdasan atau pengenalan, aspek *afektif* adalah pengembangan minat atau keinginan untuk berbuat sesuatu setelah dikenal (lewat aspek *kognitif*) dan aspek

psikomotorik adalah pengembangan kemampuan atau ketrampilan membuat sesuatu yang diinginkan (*afektif*) sesudah dikenal (*kognitif*).
<http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/11/15/s1.htm>.

Didalam ilmu psikologi pengertian antara aktivitas dan tingkah laku adalah sama, sedangkan definisi tingkah laku atau aktivitas adalah manifestasi dari hidup kejiwaan. Tingkah laku/aktivitas disini adalah dalam pengertian yang luas, yaitu meliputi tingkah laku yang nampak (*over behavior*) dan juga tingkah laku yang tidak nampak (*innert behavior*)

Sebagai diketahui bahwa tingkah laku yang ada pada individu atau *organisme* itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisme itu. Tingkah laku atau aktivitas ini merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus atau rangsangan yang mengenainya.

Menurut Bandura bahwa tingkah laku atau aktivitas dipengaruhi beberapa faktor yang saling berhubungan, hubungan itu seperti yang tergambar dibawah ini <http://depe.blog.uns.ac.id/2010/05/07/teori-belajar-sosial/>



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia

Dari uraian diatas yang menunjukkan adanya berbagai macam formulasi mengenai tingkah laku, namun dapat dikemukakan bahwa dalam tingkah laku organisme ini tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan dan person (individu) itu sendiri. (Bimo Walgito, 2002 : 9).

b. Pengertian Organisasi

Istilah organisasi berasal dari kata bahasa Inggris *to organize* yang berarti mengatur, *to organize* sendiri berasal dari bahasa Yunani *arganon* yaang artinya "alat dalam suatu pekerjaan".

Organisasi adalah aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang, sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Ngalim Purwanto dan Sutadji Djojo Pranoto, 1986 : 27)

Menurut James D Nooney, organisasi adalah merupakan alat tempat berkumpul. William H. Newman, Organisasi adalah mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang penting untuk menjalankan rencana kedalam unit-unit administrasi dan penetapan hubungan-hubungan diantara para eksekutif dan para pekerja dalam unit-unit tersebut (A.T. Sutisno, 1999 : 91).

Organisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian orang dan sebagainya, diperkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995 : 707)

Berikut ini beberapa definisi organisasi dari beberapa ahli yang dikutip oleh Muhyadi:

Gibson dkk memberikan pengertian organisasi sebagai kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai berbagai tujuan yang tidak dapat dicapai dengan kegiatan secara sendiri sehingga organisasi sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.

Chester Bernard memberikan definisi organisasi sebagai suatu sistem dari kegiatan kerjasama antara dua orang atau lebih, sesuatu yang kompak, yang sebagian besar berupa hubungan-hubungan.

Etzioni mengartikan organisasi sebagai bagian-bagian yang terencana yang dengan sengaja disusun dalam suatu struktur tertentu guna mencapai tujuan bersama

Pengertian organisasi itu sendiri mengalami perkembangan dari masa kemasa. Teori yang paling kuno mengatakan bahwa organisasi digambarkan sebagai sesuatu yang tersentralisasi, dan berisi tugas yang terspesialis. Organisasi juga merupakan suatu rantai komando menggantikan disiplin, aturan-aturan dengan sistem supervisi yang kaku. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 12)

Dari beberapa pendapat tentang organisasi maka dapat dikategorikan organisasi jika:

- 2) Memiliki tujuan yang jelas
- 3) Tiap anggota memahami dan menerima tujuan tersebut

- 4) Adanya kesatuan arah, sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindak dan kesatuan pikiran
- 5) Adanya kesatuan perintah, para bawahan hanya mempunyai seorang atasan langsung, dari siapa ia menerima perintah atau bimbingan, dan kepada siapa ia harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya.
- 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota.
- 7) Adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing, sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang harmonis dan kooperatif.

c. Pengertian Aktivitas Berorganisasi

Menurut Muhyadi tingkah laku atau aktivitas organisasi adalah tingkah laku-tingkah laku anggota organisasi baik kedudukannya sebagai individu maupun kelompok. Pengertian tingkah laku organisasi dibatasi pada jenis-jenis tertentu, yang erat kaitannya dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.

Adapun aspek-aspek tersebut menurut Bimo Walgito adalah:

- 1) Usaha untuk pengembangan diri dan penambahan ilmu pengetahuan (*kognitif*)
- 2) Sikap siswa terhadap organisasi kesiswaan yang ada (*afektif*)
- 3) Aktivitas yang dilakukan untuk organisasi dan pemanfaatan waktu luang (*psikomotorik*)

Definisi tentang tingkah laku atau aktivitas organisasi itu sendiri hingga kini masih dalam pertumbuhan sehingga disana-sini masih dijumpai beberapa variasi. Namun dapat disimpulkan bahwa aktivitas organisasi adalah tingkah laku yang menyertakan aspek, *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* untuk mencapai tujuan bersama.

2. Prestasi Belajar Kejuruan

Prestasi sangat berkaitan dengan hasil kerja, baik kerja belajar atau kerja lain. Proses belajar prestasi adalah suatu hal yang prinsip, sebab untuk mengetahui keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi belajar kejuruannya.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah seseorang telah melakukan belajar (W.J.S. Purwodarminto, (1982:768). Menurut Fudyartanto dalam bukunya teori dan praktek bimbingan dan penyuluhan, prestasi adalah taraf kemampuan anak untuk menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan yang ada pada seseorang yang berbeda. <http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-1-no-2-umi-chabibah.pdf>.

Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.

Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah

melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Arif Gunarso mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

<http://www.donyuzumaki.co.cc/2010/05/pengertian-prestasi-belajar.html>

Prestasi menurut Soetarno merupakan kemampuan yang nyata yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar. Menurut Soelaiman Yusuf berhasilnya proses mengajar sangat ditentukan oleh unsur belajar mengajar yaitu: adanya warga belajar, sumber belajar, tempat belajar dan fasilitas belajar. Warga belajar adalah guru, murid serta orang-orang disekitar yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan tercapainya tujuan sekolah. Dalam menentukan prestasi belajar diperlukan tes belajar yang bertujuan mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. (Saifudin, 1996:8).

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

Tes belajar mencakup kawasan *kognitif*, kawasan *afektif*, dan kawasan *psikomotorik*. Jadi tes prestasi belajar dapat dijabarkan berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap *peformasi* maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.

Dalam pendidikan formal kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif. Contoh tes prestasi yang berfungsi formatif adalah ujian tengah semester. Belajar adalah perbuatan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang hayat manusia dan sekaligus merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia untuk

melakukannya demi meningkatkan bobot dan kualitas hidupnya (Abd. Racman Abror, 1993:65). <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2037-49%20Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Sains.pdf>

Menurut Oemar Hamalik, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu atau perubahan pada diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku itu dapat dikategorikan menjadi pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.

Erneast Hirglad berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh keadaan lelah atau karena obat-obatan.

Menurut Gagne pendidikan adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. (Abd. Rachman, 1993:67)

Menurut C.T. Morgan, bahwa belajar mengajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman. Sedangkan R.S. Woodworth, merumuskan belajar sebagai berikut, belajar terdiri dari melakukan sesuatu yang baru dan sesuatu yang baru ini dicamkan oleh individu yang ditampilkan kembali dalam kegiatan kemudian. (Abd. Rachman, 1993:67)

Definisi pokok pendidikan menurut Sumadi Suryabrata (2002:77) yaitu:

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *Behavior change*, actual, potensial).
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru.
- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

Sedangkan tujuan program keahlian SMK program keahlian teknik mekanik otomotif menurut kurikulum 2004:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- b. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
- c. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.
- d. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian mekanik otomotif agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
- e. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian teknik mekanik otomotif.
- f. Membekali peserta dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Dapat dikemukakan prestasi belajar kejuruan merupakan pencerminan kemampuan siswa dalam menyerap pengalaman, mencakup aspek *kognitif*, aspek *afektif*, dan aspek *psikomotorik* yang diterima siswa dalam belajar lembaga pendidikan dengan harapan membentuk sikap, minat, serta perilaku siswa terjun di masyarakat.

Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran kejuruan pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta pada buku rapor tahun ajaran 2010/2011.

3. Minat Berwiraswasta

a. Pengertian Minat (*Interest*)

Minat berwiraswasta didefinisikan sebagai kecenderungan yang mengandung adanya rasa senang, perhatian dorongan untuk melakukan motif sosial (Suparman Suhamijaya, 1998: 176)

Angket minat berwiraswasta dibatasi oleh aspek-aspek yang mengungkap minat berwiraswasta. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- 1) Rasa tertarik, senang atau perhatian untuk berwiraswasta
- 2) Ketertarikan pada wirausaha
- 3) Motif sosial

Makna minat menurut Crow & Crow, adalah gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang atau benda

atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang *afektif* yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keinginan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995:657).

Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia W.J.S. Poerwodarminto minat adalah perhatian, kesukaan hati kepada sesuatu.

Bigot memberi pengertian bahwa pengertian mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Dari itu minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab kalau tidak demikian minat tidak mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Sifat dasar minat menurut Harry Dexter Kiston yang tercantum pada buku Pusat Kemajuan Studi Yogyakarta, mengemukakan:

- 1) Menumbuhkan minat terhadap suatu hal, usaha memperoleh informasi tentang hal itu.
- 2) Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu hal, lakukan aktivitas yang berkaitan dengan hal itu.

Lebih lanjut dari proses timbulnya minat dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu: minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul berdasarkan kebutuhan biologis seperti makan, minum, dan sebagainya, sedangkan minat kultural adalah minat yang ditimbulkan oleh perbuatan, persepsi, dan lingkungan. Dapat dikatakan minat kultural berasal dari perbuatan belajar atau prestasi belajar

b. Pengertian Wiraswasta

Wiraswasta berasal dari kata *Wira*, *swa*, dan *sta* dari tiga kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut: "*Wira* berarti gagah, berani, teladan, "*Swa*" berarti sendiri, dan "*Sta*" berarti berdiri, sehingga wiraswasta berarti berani, gagah dan dapat menjadi teladan dalam hal berdiri sendiri.

www.poltektegal.ac.id/files/download/Erni.../kewirausahaan.pdf

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wiraswasta sama dengan wirausaha. Wiraswasta mempunyai pengertian orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1995:1130)

Beberapa pengertian wirausaha menurut Ating Tedjo Sutisna (1999:9) wirausaha adalah:

- 1) Kewirausahaan adalah mental dan sikap yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karya dalam meningkatkan penghasilan.
- 2) Kewirausahaan adalah proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan.
- 3) Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan tambahan kemakmuran.
- 4) Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan resiko serta menerima balas jasa, kepuasan, dan kebebasan pribadi.

Kewirausahaan adalah sikap hidup yang ingin berprestasi, ingin maju dalam kehidupan sehari-hari ditempat kerja/lingkungan kerja dalam intitusi/organisasi bisnis maupun nirlaba (Modul Kewirausahaan 2004:4).

Dalam lampiran instruksi presiden nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK).

Kewirausahaan adalah semangat sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan besar.

Kewiraswastaan adalah keteladanan (kewiraan) dalam usaha memungkinkan berkembangnya potensi-potensi dan peluang-peluang ekonomi. Esensi keteladanan usaha ini diwujudkan dalam komitmennya yang tinggi pada moral untuk meningkatkan kesejahteraan umum.

Pandangan seorang psikologis wirusaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kekuatan dari untuk memperoleh suatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.

Adapun yang digolongkan menjadi wirausaha itu menurut J.A. Sciiupeter, adalah sebagai seorang motivator, sebagai individu yang mempunyai kenalurian untuk mellihat benda (materi) sedemikian rupa yang kemudian terbukti benar mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berfikir lamban dan malas.

Dari uraian diatas maka kewirausahaan/wiraswasta dapat disimpulkan yaitu sebagai keberanian keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah hidupnya dengan kekuatan yang ada pada dirinya sendiri tanpa ada rasa takut dan jera dengan kegagalan.

c. Minat Berwiraswasta

Dari uraian tentang pengertian minat dan pengertian wiraswasta diatas yang dimaksud dengan minat berwiraswasta dalam penelitian ini adalah adanya motivasi keinginan, kecenderungan dan kesadaran jiwa yang aktif untuk memiliki kepeloporan, kepercayaan kepada diri sendiri dan sifat keutamaan serta selalu mengusahakan dalam bidang tertentu untuk berubah dan berkembang ke arah yang lebih baik.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi kajian yang telah di uraikan diatas, maka dibawah ini akan diuraikan hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah mendahului penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang menyangkut prestasi belajar kejuruan dengan minat berwiraswasta yang telah dilakukan oleh Alim Budi Harjoko disana disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan belajar siswa, maka semakin tinggi minat siswa untuk berwiraswasta sebab dengan bekal ilmu yang diperolehnya akan mendukung minat tersebut dan sebaliknya. Semakin kurang prestasi belajar kejuruannya akan menyebabkan kurangnya minat berwiraswasta siswa.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mardiyanto dalam penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar kejuruan dengan minat berwiraswasta. Jadi semakin tinggi prestasi belajar kejuruan maka akan semakin tinggi minat berwiraswasta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto membuktikan bahwa prestasi belajar kejuruan dengan minat berwiraswasta terdapat korelasi yang sangat signifikan karena siswa yang mempunyai prestasi belajar kejuruan rendah akan bekerja pada lapangan kerja yang ada. Sebab bekerja di perusahaan atau ke orang lain tidak memerlukan biaya dan resiko yang tinggi, berarti tanggungjawab yang dipikul lebih kecil jika menjadi tenaga kerja dibandingkan menyediakan lapangan pekerjaan, sebaliknya siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi akan mempunyai minat berwiraswasta yang tinggi. Hal ini dibenarkan karena siswa tersebut merasa mempunyai lebih bekal ilmu untuk berwiraswasta.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mashudi yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan dan Prestasi Pekerjaan Las terhadap Minat Berwiraswasta siswa tingkat II SMK Samudra Nusantara Cirebon Tahun ajaran 2000/2001, membuktikan bahwa prestasi praktek pekerjaan las berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha karena siswa yang mempunyai prestasi praktek pekerjaan las yang tinggi akan memiliki kesiapan berwirausaha yang tinggi pula, begitu pula sebaliknya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Waljito yang berjudul Pengaruh Prestasi Kewirausahaan dan Prestasi Praktek Kejuruan Otomotif terhadap Minat Berwiraswasta menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat berwiraswasta

dan menyatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar semakin besar pula minat berwiraswasta.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdedi tentang Pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan prestasi belajar kejuruan terhadap minat berwiraswasta siswa kelas III SMK Panca Sakti Yogyakarta membuktikan bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat wiraswasta, dan prestasi belajar kejuruan berpengaruh positif terhadap minat berwiraswasta.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teori dan kajian penelitian yang relevan diatas maka dapat diambil suatu kerangka berfikir untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta

Organisasi sebagai sebuah kesatuan komponen adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan. Berbagai bentuk kegiatan positif yang ada dilingkungan organisasi membentuk mental yang lebih kuat untuk mandiri.

Minat berwiraswasta siswa selain dipengaruhi oleh kemampuan potensi akademik, juga ada faktor lain seperti faktor kejiwaan, pola pikir, manajemen permasalahan, atau pengorganisasian kerja.

Aktivitas organisasi dapat memberi kontribusi siswa terhadap minat berwiraswasta secara psikologis karena siswa yang aktif dalam organisasi akan lebih terbiasa menghadapi permasalahan, mengkoordinir kerja, merencanakan pekerjaan, bekerja sama dengan orang lain dibandingkan siswa yang tidak aktif

Memperhatikan faktor-faktor positif yang banyak didapati dengan aktif berorganisasi berarti dapat diprediksi bahwa siswa yang aktif berorganisasi akan mampu lebih siap berwiraswasta. Jadi siswa yang aktif berorganisasi akan berbeda dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi terhadap minat berwiraswastanya.

2. Pengaruh Prestasi belajar terhadap minat berwiraswasta.

Prestasi merupakan tujuan utama dalam belajar mengajar baik pada lembaga pendidikan kejuruan maupun pada lembaga pendidikan umum. Prestasi belajar kejuruan yang diharapkan dapat digunakan untuk mencari atau menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan disiplin ilmu dan ketrampilan yang dimiliki.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam deskripsi teori bahwa prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap minat seseorang, begitu juga dalam prestasi kejuruan. Semakin tinggi prestasi kejuruan, kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk mengikuti permasalahan dalam kerja.

Hal ini disebabkan siswa yang memiliki prestasi yang tinggi akan lebih luas pengetahuannya terhadap ilmu-ilmu pengetahuan khususnya ilmu yang sesuai dengan jurusannya dengan prestasi yang rendah. Hal ini

sangat dibutuhkan terutama didalam menghadapi masalah-masalah dalam berwiraswasta.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi lebih besar terhadap minat berwiraswastanya jika dibandingkan dengan siswa yang berprestasi rendah terhadap minat berwiraswastanya.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 71) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”. Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar siswa terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Minat berwiraswasta siswa yang aktif berorganisasi lebih besar dibandingkan dengan minat berwiraswasta siswa yang tidak aktif berorganisasi
2. Minat berwiraswasta siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi lebih besar dibandingkan dengan minat berwiraswasta siswa yang prestasi belajarnya rendah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian, maka diperlukan cara yang tepat. Metodologi adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan cara kerja yang dipakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Sutrisno Hadi (2006 : 4) penelitian atau *research* didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sedangkan metodologi adalah ilmu yang membahas metode-metode ilmiah untuk *research*.

Menurut Imam Barnadip (1995 : 39) metode penelitian adalah usaha secara sistematis mencari pemecahan suatu masalah terhadap problem-problem manusia yang mengganggu dan menuntut pemikiran.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian dilakukan di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta dari bulan November 2009 sampai Agustus 2010
- b. Waktu penelitian dilaksanakan 9 bulan dan secara resmi dimulai dari bulan November 2009

B. Jenis Penelitian

Melihat kenyataan tentang karakteristik dan waktu pengungkapan data tersebut diatas, maka penelitian ini adalah *Expost facto* dan *observasi*. Metode *Expost facto* yaitu metode penelitian yang pengumpulan datanya

diungkap dari data yang sudah ada, bukan data yang diadakan melalui kegiatan atau perlakuan tertentu.

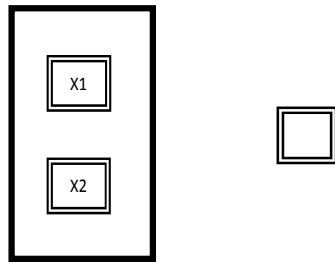
Data yang dikumpulkan adalah berbentuk angka sehingga analisa yang digunakan analisa *kuantitatif*.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan, penelitian, sering dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. (Sumadi Suryabrata, 2002 : 79)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar kejuruan disebut sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), serta minat berwiraswasta disebut sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*).

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau berhubungan dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Aktivitas berorganisasi (X_1)
 - b. Prestasi belajar kejuruan (X_2)
2. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat berwiraswasta siswa (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan

X_1 = Aktivitas berorganisasi atau variabel bebas

X_2 = Prestasi belajar atau variabel bebas

Y = Minat berwiraswasta atau variabel terikat

————→ = Garis pengaruh antara aktivitas berorganisasi, prestasi belajar
kejuruan dengan minat berwiraswasta secara sendiri-sendiri
= Garis pengaruh antara aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar
kejuruan secara bersama-sama terhadap minat berwiraswasta

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala yang menjadi objek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. (Sumadi Suryabrata, 2002 : 42)

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar kejuruan. Sedang variabel terikat adalah minat berwiraswasta. Untuk lebih jelasnya dan untuk menghindari

penafsiran dari masing-masing variabel maka perlu dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Aktivitas organisasi adalah suatu aktivitas dimana aktivitas itu didasarkan pada peraturan, tujuan dari organisasi tersebut. Aktivitas berorganisasi yang dimaksud adalah siswa yang aktif dalam organisasi maupun siswa yang tidak aktif. Indikator variabel ini meliputi: tujuan organisasi, tempat organisasi, dan sarana prasarana dalam organisasi
2. Prestasi belajar kejuruan adalah hasil pendidikan bidang kejuruan SMK program studi mekanik otomotif yaitu: penggunaan perkakas mekanik industri, perbaikan motor otomotif, perbaikan chasis dan pemindah tenaga, perbaikan sistem kelistrikan dasar. Prestasi belajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu: prestasi belajar tinggi dan prestasi belajar rendah. Indikator variabel ini meliputi: warga belajar, sumber belajar, tempat belajar dan fasilitas belajar
3. Minat berwiraswasta sebagai titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan pengetahuan dan ketrampilan. Indikator variabel ini meliputi: adanya motivasi keinginan, kecenderungan dan kesadaran jiwa yang aktif untuk memiliki kepeloporan, kepercayaan kepada diri sendiri dan sifat keutamaan serta selalu mengusahakan dalam bidang tertentu untuk berubah dan berkembang kearah yang lebih baik.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian kita, baik terhingga maupun tak terhingga. (Wahid Sulaiman, 2002:31).

Populasi adalah sejumlah individu atau produk paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno Hadi 2006: 220). Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta sebanyak 150 siswa yang tersebar dalam 5 kelas

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara untuk menjangkau atau menentukan anggota sampel yang bersifat *representatif* terhadap keseluruhan anggota populasi. Agar populasi tiap kelas dapat terwakili maka dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang sebanding dengan besarnya populasi tiap kelompok (kelas) dan pengambilannya secara acak (*random*).

Suharsimi Arikunto (2002: 87) memberikan pedoman pengambilan sampel sebagai berikut: sekedar untuk acuan-ancuan maka apabila obyeknya

kurang dari seratus, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika obyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih.

Sehingga untuk populasi sebanyak 150 siswa jika diambil 38 siswa sebagai uji coba dan 112 siswa sebagai sampel penelitian, sudah memenuhi ketentuan diatas.

Tabel 1. Data Populasi kelas XII Jurusan Teknik Mesin otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah
1	XII MO A	33
2	XII MO B	29
3	XII MO C	28
4	XII MO D	31
5	XII MO E	29
Jumlah		150

Jumlah organisasi sekolah yang bisa diikuti oleh siswa di SMK Taman Siswa ada 5 macam, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Organisasi yang ada di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta

No	Organisasi	Jumlah
1	OSIS	20
2	Musik	15
3	Kepramukaan	12
4	PMR	10
5	Bela Diri	20
Jumlah		77

Jumlah siswa yang mengikuti organisasi 77 siswa, akan tetapi sebagian siswa merangkap dalam mengikuti organisasi tersebut. Semua total siswa yang aktif mengikuti organisasi ada 38 siswa atau 40%.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

1. Metode Angket (*kuisisioner*)

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (*kuisisioner*), dan dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:140), angket atau *kuisisioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode angket (*kuisisioner*) adalah teknik untuk mengungkapkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada subyek penelitian.

Dalam penelitian ini angket (*kuisisioner*) digunakan untuk mengungkapkan data minat berwiraswasta dan aktivitas berorganisasi. Sifat angket yang digunakan adalah angket langsung, yaitu responden atau subyek penelitian menjawab tentang dirinya.

Keuntungan atau alasan menggunakan metode angket menurut Sutrisno Hadi (2006:195) adalah:

- a. Praktis dalam penggunaannya, karena dalam waktu singkat dapat memperoleh suara.
- b. Pertanyaan atau pernyataan dapat disusun sesuai dengan masalah yang diungkap.

- c. Pelaksanaan pemberian dan pengambilan angket tidak memerlukan keahlian khusus.
- d. Tidak ada angket yang hilang atau tidak kembali karena angket diberikan secara langsung.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis tentang responden yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan atau diungkapkan dengan dokumentasi adalah prestasi belajar kejuruan. Data yang diungkapkan dari nilai-nilai yang terdapat dalam raport siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta, kemudian diambil rata-ratanya. Alasan menggunakan metode dokumentasi untuk mengungkapkan data variabel tersebut adalah:

- a. Catatan yang disimpan sebagai dokumen merupakan catatan *otentik* yang dibuat oleh seseorang yang berwenang dan telah dipercaya sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- b. Data bersifat tetap, tersusun rapi dan tersimpan dengan baik.
- c. Data yang dibutuhkan sudah tersedia dalam daftar nilai atau raport sehingga mudah pelaksanaannya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:151).

Dari pendapat diatas maka instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengungkap proyek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini ada dua yaitu: aktivitas berorganisasi dan minat berwiraswasta yang menggunakan metode angket (*kuisisioner*), maka instrumen yang digunakan adalah angket (*kuisisioner*). Sesuai dengan kajian teori aktivitas berorganisasi adalah segala suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan minat berwiraswasta adalah dorongan psikis untuk melakukan usaha dengan kemampuan sendiri setelah adanya perhatian serta keinginan untuk memenuhi harapan atau tujuan yang ada di dalam dirinya.

Berdasarkan definisi diatas maka angket disusun berdasarkan indikator-indikator yang meliputi faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa.

1. Instrumen Aktivitas Berorganisasi

Angket aktivitas berorganisasi dibatasi oleh aspek-aspek yang mengungkap aktivitas berorganisasi.

Item-item disajikan dalam bentuk positif ataupun negatif. Pertanyaan positif yaitu pertanyaan yang mendukung gagasan minat berwirausaha dan sebaliknya pertanyaan negatif untuk yang tidak mendukung.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Berorganisasi

No	ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
1	Usaha untuk pengembangan diri dan penambahan ilmu pengetahuan (<i>kognitif</i>)	P	1,2,3,6,7,8,9	9
		N	4,5	
2	Sikap siswa terhadap organisasi kesiswaan yang ada (<i>afektif</i>)	P	10,13,14,15,16,17,19	12
		N	11,12,18,20,21	
3	Aktivitas yang dilakukan untuk organisasi dan pemanfaatan waktu luang (<i>psikomotorik</i>)	P	22,23,24,25,26,29,30	9
		N	27,28	
Total				30

Keterangan:

P : Pertanyaan Positif

N : Pertanyaan Negatif

2. Prestasi Belajar Kejuruan

Pembuatan instrumen prestasi belajar kejuruan dalam penelitian ini cara mencari datanya dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mencari data prestasi belajar kejuruan dari dokumen nilai rata-rata raport siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

3. Minat Berwiraswasta

Angket minat berwiraswasta digunakan untuk mengungkap minat berwiraswasta para pelajar, menjelang lulus tingkat menengah.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut diatas, maka dapat disusun item-item pertanyaan dalam angket sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwiraswasta

No	ASPEK	NOMOR ITEM		JUMLAH
1	Rasa tertarik, senang, perhatian untuk berwirausaha	P	1,4,6,9,11,14,29	10
		N	12,15,16	
2	Ketertarikan pada wirausaha	P	5,10,13,18,20,23,26	10
		N	2,17,22	
3	Motif sosial	P	7,21,24,27	10
		N	3,8,19,25,28,30	
Total				30

Angket aktivitas berorganisasi dan minat berwiraswasta disusun kedalam bentuk skala bertingkat (*rating scale*) dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Nilai perbutir sampai 4. Butir positif nilai tertinggi 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS. Sedangkan untuk pertanyaan negatif nilai butir 1 sampai 4, nilai 1 untuk jawaban SS, nilai 2 untuk jawaban S, nilai 3 untuk TS, dan 4 untuk jawaban STS.

4. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengungkapkan data yang sebenarnya, instrumen diuji coba kepada sejumlah subyek yang mempunyai karakteristik sama dengan calon responden penelitian.

Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah untuk mengidentifikasi soal-soal yang lemah atau catatan jawaban pengecoh, tidak berfungsi (Sumadi Suryabrata, 2002:35)

Untuk menguji instrumen ini digunakan uji *validitas* dan *reliabilitas*.

a. Uji Validitas

Maksud diadakan uji *validitas* adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan data secara tepat dan mengukur apa yang harus diukur atau dengan kata lain uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan butir untuk mengukur aktivitas berorganisasi dan minat berwiraswasta.

Untuk mengetahui *validitas* teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *korelasi product moment* angka dasar dari person sebagai berikut:

Rumus

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

R_{xy} = Nilai korelasi *product moment*

n = Jumlah butir

ΣX = Jumlah skor butir (X)

ΣY = Jumlah skor butir (Y)

ΣXY = Hasil perkalian skor butir (X) dan skor total (Y)

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir (X)

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor butir (Y)

Selanjutnya jika harga tersebut dikonsultasikan dengan harga pada tabel, jika harga R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka butir angket dinyatakan valid dan sebaliknya, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Jika R_{xy} lebih besar dari R_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang besar terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir tersebut di pertahankan atau digunakan untuk mengungkap data penelitian.
- 2) Jika R_{xy} lebih kecil dari R_{tabel} , maka item mempunyai daya dukung yang relatif kecil terhadap keseluruhan butir instrumen sehingga butir perlu direvisi atau digugurkan untuk mengungkap data penelitian.
- 3) Jika R_{xy} negatif, maka butir item tidak mempunyai daya dukung terhadap keseluruhan item sehingga butir tersebut tidak dapat untuk mengungkap data penelitian.

b. Pengujian *Reliabilitas*

Suatu angket yang baik selain *valid* juga harus *reliabel*. Adapun suatu angket dikatakan *reliabel* apabila angket tersebut diulang hasilnya akan sama atau ajeg.

Reliabilitas mengandung dua makna yaitu alat ukur menghasilkan pengukuran yang konsisten artinya pengukuran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda dan diselenggarakan oleh petugas berbeda tidak membuahkan hasil yang berbeda, berarti akan mendapat pengukuran yang sama serta alat ukur ini menghasilkan pengukuran yang stabil sekalipun digunakan berkali-kali atau berulang-ulang, sedangkan alat ukur dikatakan stabil apabila alat ukur tersebut digunakan oleh siapapun dan dalam waktu yang berbeda sekalipun akan menunjukkan skor atau hasil yang sama.

Uji *reliabilitas* bertujuan untuk mengetahui kegiatan atau keterpercayaan instrumen, untuk menguji reliabilitas instrumen aktivitas berorganisasi dan minat berwiraswasta digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan atau soal

Σab^2 = Jumlah variasi butir

Σat^2 = Variasi total

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dan uji F pada taraf signifikan 5% dengan program SPSS 16,00.

Asumsi yang harus dipenuhi adalah distribusi datanya normal, variabel bebas mempunyai sifat linier dengan variabel terikat maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

Sebelum dilakukan analisis data, untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisa *inferensial* terhadap data penelitian, yaitu uji normalitas dan linieritas. Setelah dua macam pengujian ini dilakukan, data penelitian diolah lebih lanjut, berikut ini akan dijelaskan masing-masing pengujian tersebut.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier, dan begitu pula sebaliknya.

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka variabel bebas tersebut secara signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

Hipotesis yang menggunakan uji t adalah (1) mengetahui perbedaan antara siswa yang aktif berorganisasi dan siswa yang tidak aktif berorganisasi dengan minat berwiraswastanya. (2) mengetahui perbedaan antara siswa yang mempunyai prestasi tinggi dan siswa yang mempunyai prestasi rendah dengan minat berwiraswastanya.

1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel yang diteliti yaitu aktivitas berorganisasi, prestasi belajar kejuruan, dan minat berwiraswasta telah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi-kuadrat* yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan

χ^2 = Harga *Chi-kuadrat*

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika χ^2 perhitungan lebih kecil dari harga χ^2 tabel taraf signifikannya 5 % , maka sebaran datanya normal atau sebaliknya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G}$$

Dimana F = Nilai F

Keterangan

RJK_{TC} = Rerata kuadrat tuna cocok

RJK_G = Rerata kuadrat galat

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5 % jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, dan begitu juga sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis T test

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, dapat juga dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta. Setiap variabel *independent* akan berbeda terhadap variabel *dependent*, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{n(n-1)}{\Sigma(X-Y)^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka variabel bebas tersebut secara signifikan terhadap variabel terikat atau dengan kata lain hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

Dasar keputusan uji:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa dalam penelitian ini melibatkan 38 siswa sebagai sampel, setelah siswa yang dilibatkan dalam sampel diperoleh, data dari kerja variabel dikumpulkan, adapun data tersebut disajikan dalam bentuk interval sebagai berikut:

1. Aktivitas Berorganisasi

Dari data hasil sebaran angket aktivitas berorganisasi diperoleh data kasar (lampiran 2) siswa yang aktif berorganisasi dan yang tidak aktif. Data yang diperoleh kemudian dievaluasi dan dicari rata-rata serta standar deviasinya, sebagai berikut:

a. Siswa yang aktif berorganisasi

$$\begin{aligned} 1) \text{ Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1360}{15} \\ &= 90,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{123862}{15} - \left(\frac{1360}{15}\right)^2} \\ &= \sqrt{8257,47 - 8221,04} \\ &= \sqrt{36,43} \\ &= 6,03 \end{aligned}$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diperoleh, kemudian data dikelompokkan dalam beberapa kelas. Pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

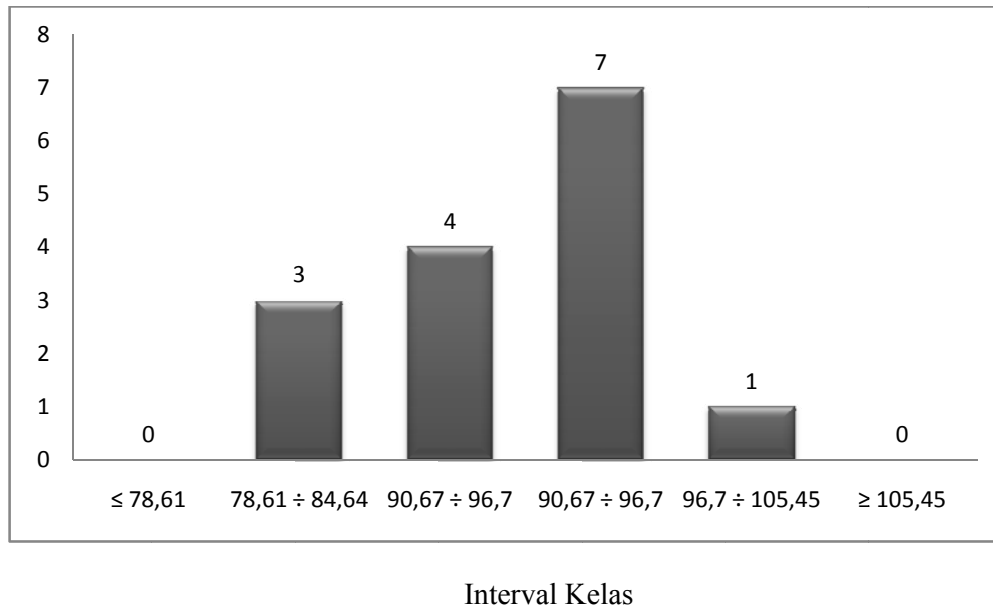
Tabel 5. Interval Data Siswa yang Aktif Berorganisasi

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo -Fh) ²	$\chi^2 = \Sigma \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1.	$\geq 105,45$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
2.	$96,7 \div 105,45$	1	2,038	-1,038	1,077	0,528
3.	$90,67 \div 96,7$	7	5,119	1,881	3,538	0,691
4.	$84,64 \div 90,67$	4	5,119	-1,119	1,252	0,244
5.	$78,61 \div 84,64$	3	2,038	0,962	0,925	0,453
6.	$\leq 78,61$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
	Total	15	14,98			2,908

Berdasarkan data hasil sebaran angket siswa yang aktif berorganisasi (lampiran 2) maka dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 82 Sedangkan nilai tertinggi adalah 104 Sehingga rentangan nilainya berkisar dari 82 sampai dengan 104. Data nilai tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi enam interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 90,67 dan standar deviasinya 6,03.

Berdasarkan data diatas, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Aktif Berorganisasi



b. Siswa yang tidak aktif berorganisasi.

Setelah Data angket siswa yang tidak aktif berorganisasi diperoleh, kemudian dievaluasi dan dicari rata-rata serta standar deviasinya, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{2054}{23} \\
 &= 89,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2) \text{ Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{184936}{23} - \left(\frac{2054}{23}\right)^2} \\
&= \sqrt{8040,69 - 7974,49} \\
&= \sqrt{66,2} \\
&= 8,13
\end{aligned}$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diperoleh, kemudian data dikelompokkan dalam beberapa kelas. Pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

Tabel 6. Interval Data Siswa yang Tidak Aktif Berorganisasi

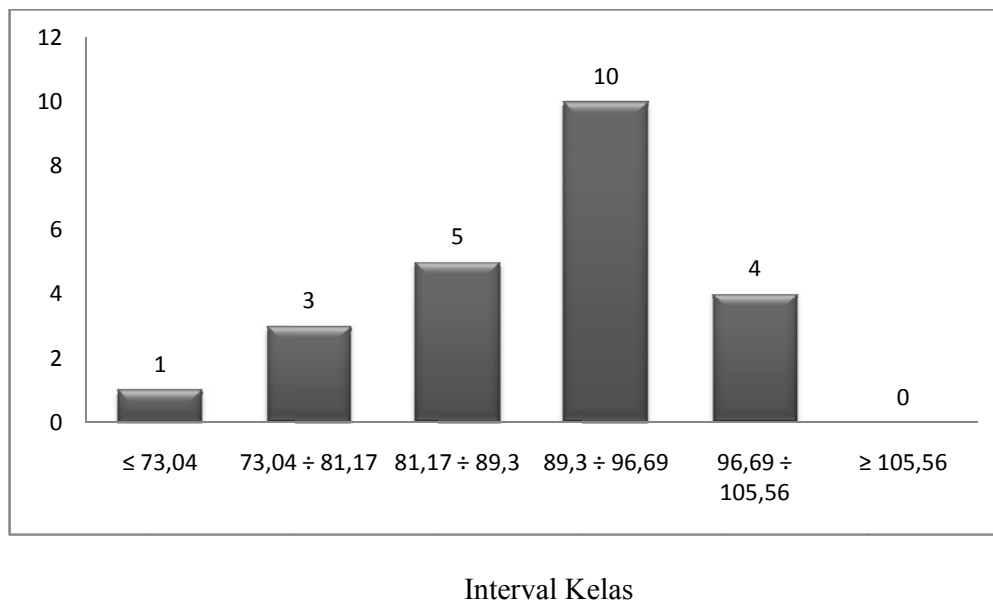
No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1.	$\geq 105,56$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
2.	$96,69 \div 105,56$	4	3,125	0,875	0,765	0,244
3.	$89,3 \div 96,69$	10	7,849	2,151	4,626	0,589
4.	$81,17 \div 89,3$	5	7,849	-2,89	8,352	1,064
5.	$73,04 \div 81,17$	3	3,125	-0,125	0,015	0,000225
6.	$\leq 73,04$	1	0,494	0,506	0,256	0,518
	Total	23	22,98			2,554

Berdasarkan data hasil sebaran angket siswa yang tidak aktif berorganisasi (lampiran 2) maka dapat diketahui bahwa nilai terendah

adalah 65, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Sehingga rentangan nilainya berkisar dari 65 sampai dengan 100. Data nilai tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi enam interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 89,3 dan standar deviasinya 8,13.

Berdasarkan data diatas, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 2. Tidak Aktif Berorganisasi



2. Prestasi Belajar Kejuruan

Dari data hasil nilai raport diperoleh data kasar (lampiran 2). Data prestasi belajar kejuruan yang diperoleh adalah siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah. Data tersebut kemudian dievaluasi dan dicari rata-rata dan standar deviasinya sebagai berikut

a. Siswa yang Berprestasi Tinggi

$$1) \text{ Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{108,006}{15} \\ = 7,2$$

$$2) \text{ Standar Deviasi} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ = \sqrt{\frac{779,945}{15} - \left(\frac{108,006}{15}\right)^2} \\ = \sqrt{51,99 - 51,84} \\ = \sqrt{0,15} \\ = 0,38$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diperoleh kemudian data dikelompokkan dalam beberapa kelas. Pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

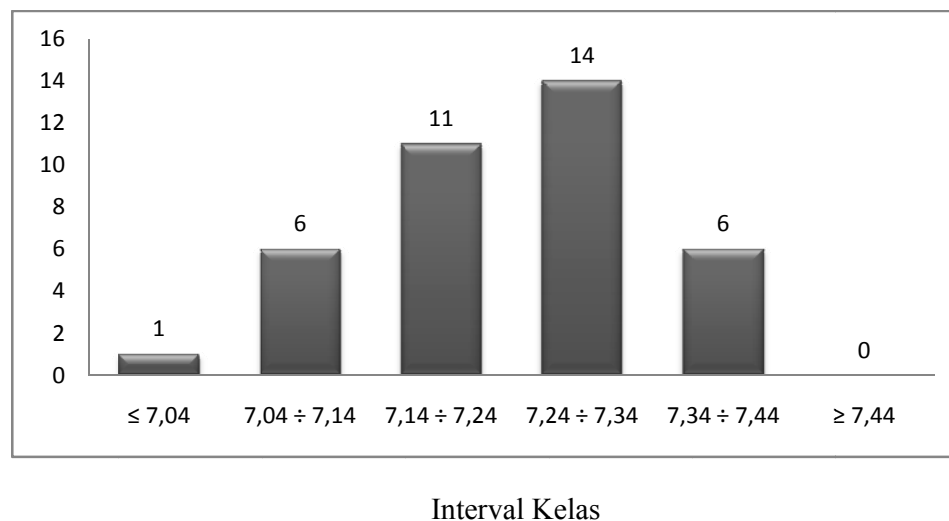
Tabel 7. Interval Data Prestasi Tinggi Belajar Kejuruan

No	INTERVAL	Fo	Fh	F0-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 7,96$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
2	$7,58 \div 7,96$	0	2,038	-2,038	4,153	2,037
3	$7,2 \div 7,58$	6	5,119	0,881	0,776	0,151
4	$6,82 \div 7,2$	8	5,119	2,881	8,300	1,621
5	$6,44 \div 6,82$	1	2,038	-1,038	1,077	0,528
6	$\leq 6,44$	0	0,322	0,678	0,459	1,425
	Total	15	14,988			6,081

Berdasarkan data hasil nilai raport (lampiran 2), maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata terendah adalah 6,96, sedangkan nilai tertinggi adalah 7,39 sehingga rentangan nilainya berkisar dari 6,96 sampai dengan 7,39. Data nilai tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi enam interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 7,2 dengan standar deviasi 0,38.

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 3. Prestasi Tinggi Belajar Kejuruan



b. Siswa yang berprestasi rendah

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{167,156}{23} \\
 &= 7,26
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1218,84}{23} - \left(\frac{167,156}{23}\right)^2} \\
 &= \sqrt{52,99 - 52,81} \\
 &= \sqrt{0,18} \\
 &= 0,42
 \end{aligned}$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diperoleh kemudian data dikelompokkan dalam beberapa kelas. Pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

Tabel 8. Interval Data Prestasi Rendah Belajar Kejuruan

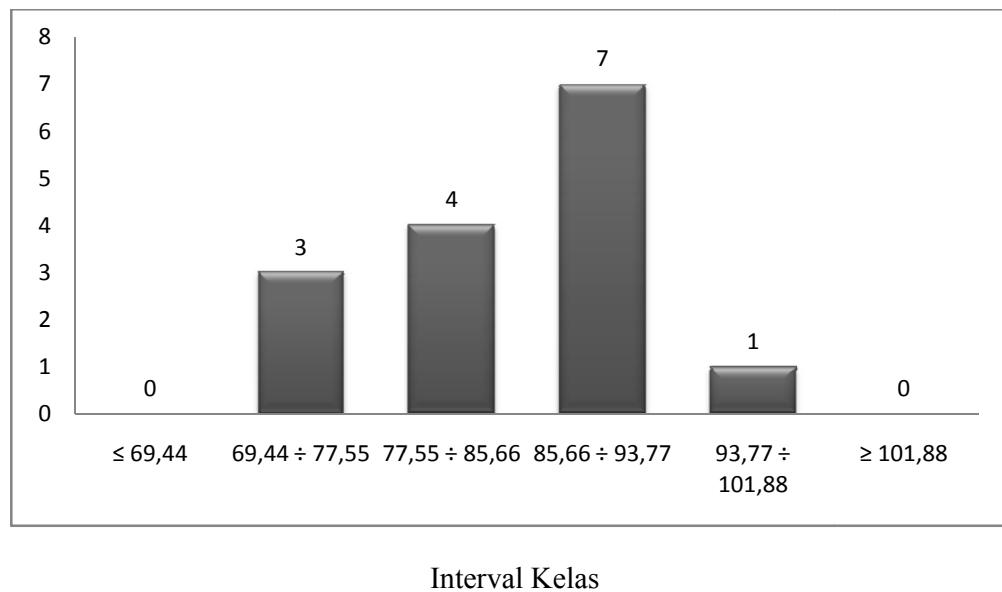
No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 7,74$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
2	$7,68 \div 7,74$	0	3,125	-3,125	9,765	2,124
3	$7,26 \div 7,68$	14	7,849	6,151	37,834	3,820
4	$6,84 \div 7,26$	9	7,849	1,151	1,324	0,168
5	$6,42 \div 6,84$	0	3,125	-3,125	9,765	2,124
6	$\leq 6,42$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
	Total	23	22,286			9,222

Berdasarkan data hasil nilai raport (lampiran 2), maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata terendah adalah 7,09, sedangkan nilai tertinggi adalah 7,36 sehingga rentangan nilainya berkisar dari 7,09 sampai

dengan 7,36. Data nilai tersebut kemudian diklasifikasikan menjadi enam interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 7,26 dengan standar deviasi 0,42.

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4. Prestasi Rendah Belajar Kejuruan



3. Minat Berwiraswasta

Dari data hasil sebaran angket minat berwiraswasta diperoleh data kasar (lampiran 2). Data minat berwiraswasta diambil dengan penyebaran angket, kemudian dievaluasi dan dicari rata-rata dan standar deviasinya sebagai berikut:

a. Minat Berwiraswasta siswa yang Aktif Berorganisasi

$$\begin{aligned} 1) \text{ Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1285}{15} \\ &= 85,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{111053}{15} - \left(\frac{1285}{15}\right)^2} \\ &= \sqrt{7403,53 - 7337,63} \\ &= \sqrt{65,9} \\ &= 8,11 \end{aligned}$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diketahui, kemudian data dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

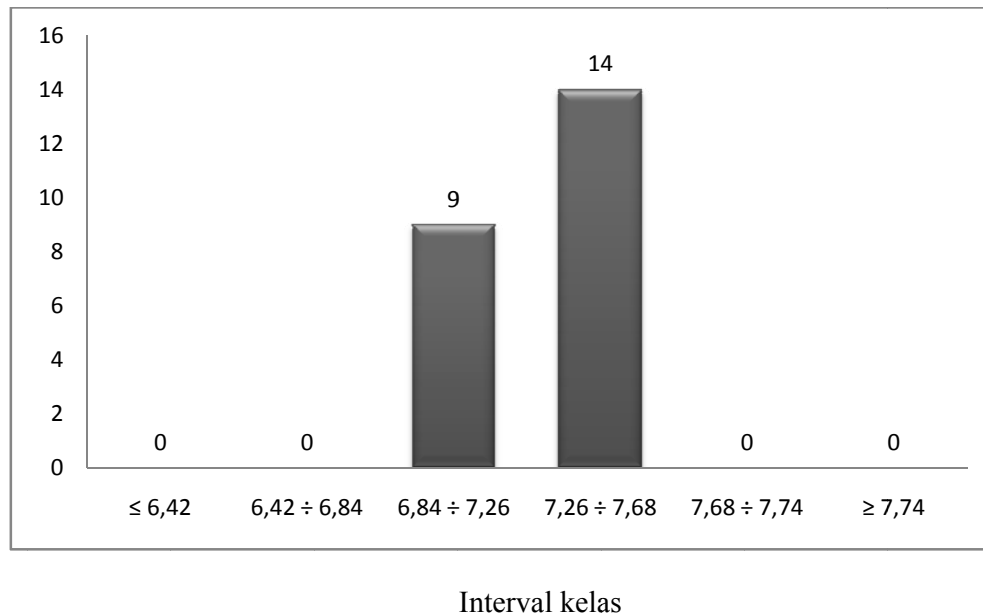
Tabel 9. Interval Data Minat Berwiraswasta siswa yang Aktif Berorganisasi

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 101,88$	0	0,322	0,678	0,459	1,742
2	$93,77 \div 101,88$	1	2,038	-2,038	4,153	2,037
3	$85,66 \div 93,77$	7	5,119	1,881	3,538	0,691
4	$77,55 \div 85,66$	4	5,119	-1,1195	1,253	0,224
5	$69,44 \div 77,55$	3	2,038	0,962	0,925	0,453
6	$\leq 69,44$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
	Total	15	14,988			5,466

Berdasarkan data hasil sebaran angket minat berwiraswasta siswa yang aktif berorganisasi (lampiran 2) diatas maka dapat dijelaskan bahwa data nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 100 Rentangan nilai tersebut diklasifikasikan menjadi interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 85,66 dengan standar deviasi 8,11.

Berdasarkan data diatas, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 5. Minat Berwiraswasta Siswa Yang Aktif Berorganisasi



b. Minat Berwiraswasta Siswa yang Tidak Aktif Berorganisasi

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{2008}{23} \\ &= 87,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{176814}{15} - \left(\frac{3293}{38}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7687,56 - 7621,29} \\
 &= \sqrt{66,27} \\
 &= 8,11
 \end{aligned}$$

Setelah rata-rata dan standar deviasinya diketahui, kemudian data dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Adapun pengelompokan tersebut dapat dilihat dalam tabel interval sebagai berikut:

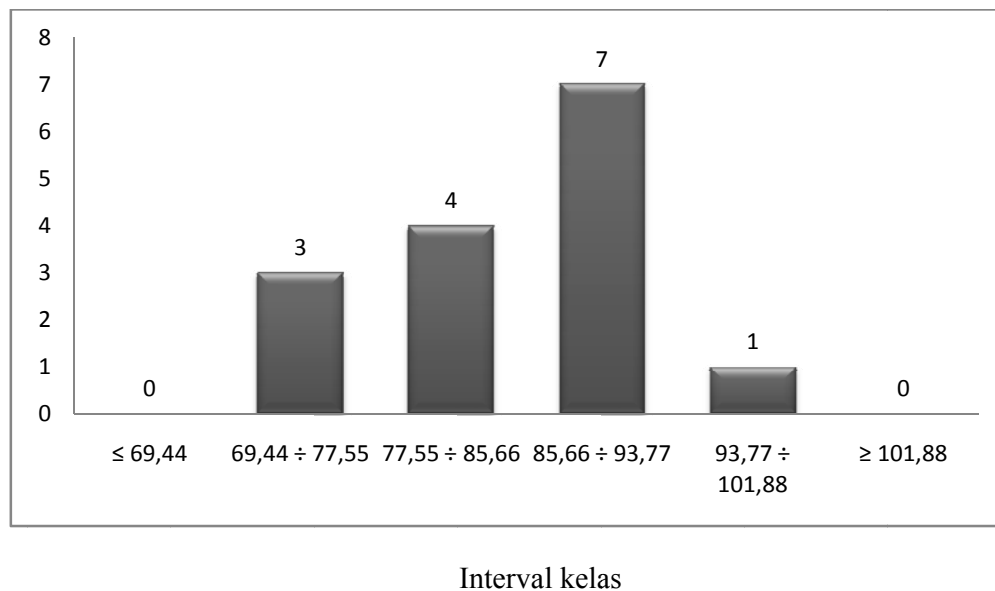
Tabel 10. Interval Data Minat Berwiraswasta Siswa yang tidak Aktif Berorganisasi

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 103,52$	1	0,494	0,506	0,256	0,518
2	$95,41 \div 103,52$	3	3,125	-0,125	0,015	0,0048
3	$87,3 \div 95,41$	6	7,849	-1,849	3,418	0,435
4	$79,19 \div 87,3$	10	7,849	2,151	4,626	0,589
5	$71,08 \div 79,19$	3	3,125	-0,125	0,015	0,0048
6	$\leq 71,08$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
	Total	23	22,286			2,044

Berdasarkan data hasil sebaran angket minat berwiraswasta siswa yang aktif berorganisasi (lampiran 2) diatas maka dapat dijelaskan bahwa data nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 100 Rentangan nilai tersebut diklasifikasikan menjadi interval dengan nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 85,66 dengan standar deviasi 8,11.

Berdasarkan data diatas, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 6. Minat Berwiraswasta siswa yang tidak aktif berorganisasi



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum data dianalisis sesuai hipotesis yang telah disebutkan didepan, maka data tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu distribusi datanya normal serta antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai

hubungan yang linier. Adapun uji persyaratan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *chi-kuadrat*. Secara lengkap penghitungan uji normalitas dapat dilihat dalam lembar lampiran (lampiran 4) tetapi secara singkat hasil uji normalitas data ketiga variabel dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Aktivitas Berorganisasi

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh harga *chi-kuadrat* (χ^2) hitung untuk siswa yang aktif berorganisasi adalah 2,908, harga *chi-kuadrat* (χ^2) hitung untuk siswa yang tidak aktif berorganisasi adalah 2,554. Sedangkan harga *chi-kuadrat* untuk posisi dk = 5 pada taraf signifikan 5% adalah 11,070 sedangkan dalam taraf signifikan 1% adalah 15,086. Jadi koefisien χ^2 hitung lebih kecil dari harga χ^2 tabel, atau dengan kata lain tidak melampaui batas penolakan (tidak signifikan), maka dapat disimpulkan bahwa data aktivitas berorganisasi tersebut berdistribusi normal.

b. Prestasi Belajar Kejuruan

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh harga *chi-kuadrat* (χ^2) hitung untuk siswa yang berprestasi tinggi adalah 6,081, harga

chi-kuadrat (χ^2) hitung untuk siswa yang berprestasi rendah adalah 9,222. Sedangkan harga *chi-kuadrat* untuk posisi $df = 5$ pada taraf signifikan 5% adalah 11,070 sedangkan dalam taraf signifikan 1% adalah 15,086. Jadi koefisien χ^2 hitung lebih kecil dari harga χ^2 tabel, atau dengan kata lain tidak melampaui batas penolakan (tidak signifikan), maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar kejuruan tersebut berdistribusi normal.

c. Minat Berwiraswasta

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh harga *chi-kuadrat* (χ^2) hitung untuk siswa yang minat berwiraswasta dan aktif berorganisasi adalah 5,466 dan harga *chi-kuadrat* (χ^2) hitung untuk siswa yang minat berwiraswasta dan tidak aktif berorganisasi adalah 2,044. Sedangkan harga *chi-kuadrat* untuk posisi $df = 5$ pada taraf signifikan 5% adalah 11,070 sedangkan dalam taraf signifikan 1% adalah 15,086. Jadi koefisien χ^2 hitung lebih kecil dari harga χ^2 tabel, atau dengan kata lain tidak melampaui batas penolakan (tidak signifikan), maka dapat disimpulkan bahwa data minat berwiraswasta tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas ketiga variabel diatas secara singkat dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	χ^2	χ^2 Tabel		Sebaran
		Hitung	5%	1%	
1	Aktivitas Berorganisasi				
	a. Aktif Berorganisasi	2,908	11,070	15,086	Normal
	b. Tidak Aktif Berorganisasi	2,554	11,070	15,086	Normal
2	Prestasi Belajar Kejuruan				
	a. Prestasi Tinggi	6,081	11,070	15,086	Normal
	b. Prestasi Rendah	9,222	11,070	15,086	Normal
3.	Minat Berwiraswasta				
	a. Siswa yang Aktif Berorganisasi	5,466	11,070	15,086	Normal
	b. Siswa yang Tidak Aktif Berorganisasi	2,044	11,070	15,086	Normal

2. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel terikat mempunyai hubungan linear dengan variabel bebas atau tidak sehingga memperjelas pengujian selanjutnya.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap minat berwiraswasta (Y) dan prestasi belajar kejuruan (X_2) terhadap minat berwiraswasta (Y). Adapun hasil pengujian secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap Minat Berwiraswasta (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap minat berwiraswasta (Y) diperoleh harga $p = 0,651$ dengan $F_{hitung} = 0,910$, sedangkan harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% pada $db = 1/35$ (lampiran 4) adalah 4,12 Jadi harga

F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk garis regresinya adalah linier

b. Prestasi Belajar Kejuruan (X_2) terhadap Minat Berwiraswasta (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas prestasi belajar kejuruan (X_2) terhadap minat berwiraswasta (Y) diperoleh harga $p = 0,535$ dengan $F_{hitung} = 0,562$, sedangkan harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% pada $dk = 1/35$ (lampiran 4) adalah 4,12. Jadi harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk garis regresinya adalah linier.

Berdasarkan hasil pengujian linieritas kedua hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar lampiran. Adapun secara singkat hasil pengujian terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Data

No	Hubungan Variabel	F Hitung	Derajat Bebas (db)	F Tabel	Keterangan
1	X_1 terhadap Y	0,910	1/35	4,12	Linier
2	X_2 terhadap Y	0,562	1/35	4,12	Linier

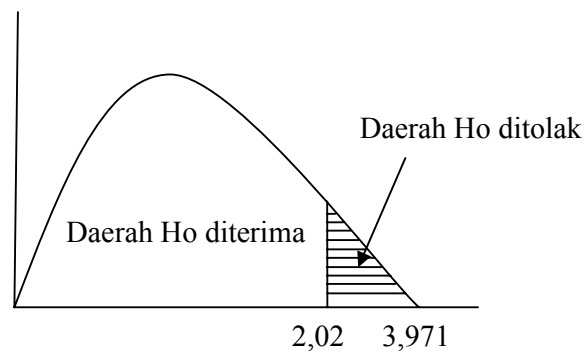
C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan apabila normalitas data dan linearitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian tersebut terpenuhi. Dalam penelitian ini kedua syarat tersebut telah terpenuhi.

1. Uji t

Pengujian t-statistik pertama bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap minat berwiraswasta (Y). Hipotesis yang diuji adalah: terdapat perbedaan antara siswa yang aktif berorganisasi terhadap minat berwiraswasta dan siswa yang tidak aktif berorganisasi dengan minat berwiraswastanya. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,971. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,02 pada taraf signifikan 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang aktif berorganisasi dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi terhadap minat berwiraswastanya.

Secara visual contoh daerah penerimaan dan penolakan hipotesis variabel aktivitas berorganisasi disajikan dalam gambar berikut:



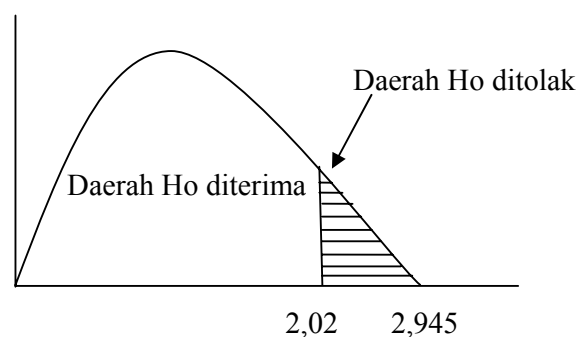
Gambar 3. Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis variabel aktivitas berorganisasi

Karena $t_{hitung} = 3,971 > t_{tabel} 2,02$, dan $p = 0,004 < 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang aktif berorganisasi lebih besar jika dibandingkan siswa yang tidak aktif berorganisasi terhadap minat berwiraswasta. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi pengaruh

aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap minat berwiraswasta (Y) terbukti kebenarannya.

Pengujian t-statistik kedua bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar kejuruan (X_2) terhadap minat berwiraswasta (Y). Hipotesis yang diuji adalah: terdapat perbedaan antara siswa yang berprestasi tinggi terhadap minat berwiraswastanya dibandingkan dengan siswa yang berprestasi rendah terhadap minat berwiraswastanya.. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,945. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,02 pada taraf signifikan 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang berprestasi tinggi terhadap minat berwiraswastanya dibandingkan dengan siswa yang berprestasi rendah terhadap minat berwiraswastanya.

Secara visual contoh daerah penerimaan dan penolakan hipotesis variabel prestasi belajar kejuruan disajikan dalam gambar berikut



Gambar 4. Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis variabel Prestasi belajar kejuruan

Karena $t_{hitung} = 2,945 > t_{tabel} 2,02$, $p = 0,004 < 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai prestasi tinggi lebih besar jika

dibandingkan dengan siswa yang berprestasi rendah terhadap minat berwiraswastanya. Dengan demikian hipotesa yang berbunyi pengaruh prestasi belajar kejuruan (X_2) terhadap minat berwiraswasta (Y) terbukti kebenarannya.

D. Pembahasan

1. Pengaruh aktivitas berorganisasi (X_1) terhadap minat berwiraswasta (Y)

Siswa SMK diharapkan ikut menjadi anggota dari salah satu organisasi yang ada disekolahnya, dengan ikut berorganisasi diharapkan dapat diambil manfaatnya terutama dalam menghadapi tantangan dimasa depan, sebab didalam organisasi seseorang dituntut untuk bisa saling berkomunikasi, mengungkapkan ide-ide, melatih kepemimpinan dan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Berbagai bentuk kegiatan yang positif yang ada dilingkungan organisasi dapat membentuk mental yang lebih kuat untuk mandiri.

Minat berwiraswasta selain dipengaruhi oleh kemampuan potensi akademik, juga ada faktor lain seperti faktor kejiwaan, pola pikir, manajemen permasalahan, atau pengorganisasian kerja.

Aktivitas berorganisasi dapat memberikan kontribusi siswa terhadap minat berwiraswasta secara psikologis karena siswa yang aktif dalam berorganisasi akan lebih terbiasa menghadapi permasalahan, mengkoordinir kerja, merencanakan pekerjaan, bekerja sama dengan orang lain dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi.

Siswa yang aktif berorganisasi akan mampu dan lebih siap dalam berwiraswasta. Jadi siswa yang aktif berorganisasi akan berbeda dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi.

2. Pengaruh prestasi belajar kejuruan (X_2) terhadap Minat berwiraswasta (Y)

Prestasi merupakan tujuan utama dalam belajar mengajar baik pada lembaga pendidikan kejuruan maupun pada lembaga umum. Prestasi belajar kejuruan diharapkan dapat digunakan untuk mencari atau menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan disiplin ilmu dan ketrampilan yang dimiliki.

Prestasi belajar sangat berkaitan dengan hasil kerja, baik kerja belajar atau kerja lain. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar. Dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar kejuruan merupakan pencerminan kemampuan siswa dalam menyerap pengalaman, mencakup aspek *kognitif*, aspek *afektif*, dan aspek *psikomotorik* yang diterima siswa dalam belajar lembaga pendidikan dengan harapan membentuk sikap, minat, serta perilaku siswa untuk terjun dimasyarakat.

Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran kejuruan pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta pada rapor tahun ajaran 2010/2011.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam deskripsi teori bahwa prestasi belajar sangat berpengaruh terhadap minat seseorang, begitu juga

dalam prestasi kejuruan. Siswa yang memiliki prestasi tinggi, kemungkinan besar siswa akan semakin mampu untuk mengatasi permasalahan dalam kerja.

Siswa yang memiliki prestasi tinggi akan lebih luas pengetahuannya terhadap ilmu-ilmu pengetahuan khususnya ilmu yang sesuai dengan jurusannya dibandingkan dengan siswa yang memiliki prestasi yang rendah. Hal ini sangat dibutuhkan terutama dalam menghadapi masalah-masalah dalam berwiraswasta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 membuktikan bahwa:

1. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,971 > t_{tabel} = 2,02$, dan $p = 0,004 < 0,05$ (5%). Hal ini berarti minat berwiraswasta siswa yang aktif berorganisasi lebih besar jika dibandingkan dengan minat berwiraswasta siswa yang tidak aktif berorganisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas berorganisasi mempunyai pengaruh terhadap minat berwiraswasta.
2. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,945 > t_{tabel} = 2,02$, dan $p = 0,004 < 0,05$ (5%). Hal ini berarti minat berwiraswasta siswa yang berprestasi tinggi lebih besar jika dibandingkan minat berwiraswasta siswa yang berprestasi rendah. Dengan demikian prestasi belajar kejuruan mempunyai pengaruh terhadap minat berwiraswasta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi dan tindak lanjut penelitian yaitu:

1. Dengan adanya pengaruh dari aktivitas berorganisasi terhadap minat berwiraswasta, maka diharapkan siswa agar lebih sering beraktivitas diorganisasi sekolah, sedangkan untuk guru bagian kesiswaan diharapkan untuk terus memacu siswanya untuk aktif dalam kegiatan organisasi, sehingga minat siswa untuk berwiraswasta lebih meningkat.
2. Dengan adanya pengaruh dari prestasi belajar kejuruan terhadap minat berwiraswasta, maka diharapkan siswa untuk terus meningkatkan prestasi belajar kejuruan. Dari pihak sekolah khususnya guru praktek mata pelajaran kejuruan diharapkan terus meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan prestasi praktek siswanya.
3. Dengan adanya pengaruh aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar kejuruan secara bersama-sama terhadap minat berwiraswasta, maka hal ini membuktikan bahwa aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar kejuruan tersebut saling mendukung guna meningkatkan minat berwiraswasta siswa, maka diharapkan dari pihak sekolah, guru maupun siswa itu sendiri saling bekerja sama untuk meningkatkan aktivitas berorganisasi dan prestasi belajar kejuruan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, semaksimal mungkin berusaha agar temuan-temuan yang diperoleh benar-benar berguna, namun karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan tenaga serta biaya yang ada, maka penelitian ini

tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Adapun kelemahan yang ditemukan selama melakukan penelitian ini antara lain:

1. Penyebaran angket yang dilakukan menggunakan waktu pelajaran sehingga ada kemungkinan siswa merasa terburu-buru dalam mengisi angket.
2. Data prestasi belajar kejuruan diungkap dari dokumen penilaian, sehingga instrumen kedua variabel ini tidak dapat diketahui validitas dan reliabilitasnya.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII program studi teknik mesin otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta tahun pelajaran 2010/2011, sehingga penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk kelas maupun SMK lainnya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepada siswa khususnya Program Studi Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta berusaha aktif dalam kegiatan organisasi sekolah dan meningkatkan prestasi belajar kejuruan, sehingga setelah lulus nanti benar-benar memiliki bekal yang cukup untuk bersaing di dunia usaha.

2. Kepada pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran Praktek Kejuruan SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta untuk terus meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan prestasi siswanya.
3. Kepada pihak peneliti yang lain agar dapan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwiraswasta siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, 1993 *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Alim Budi Harjoko, 2000, *Prestasi Belajar dan Minat Berwiraswasta*, Yogyakarta
- Ating Tedjo Sutisna, 1999, *Kewirausahaan SMK*, Bandung: Armico
- Bimo Walgito, 2002, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset
- DEPDIKBUD, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Mashudi, 2001, *Pengaruh Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan dan Prestasi Pekerjaan Las terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas II SMK Samudra Nusantara Cirebon*, Yogyakarta
- Muhammad Mardiyanto, 2001, *Hubungan Prestasi dan Minat Berwiraswasta*, Yogyakarta
- Muhyadi, 1996, *Organisasi Struktur dan Proses*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Modul A.01 KWU, 2004, *Pemahaman Diklat Kewirausahaan*
- Ngalim Purwanto, Sutardji DjojoPranoto 1986 *Administrasi Pendidikan*, Mutiara: Sumber Widya, Jakarta
- Nurdedi, 1997, *Pengaruh Tingkat Ekonomi orang Tua dan Prestasi Belajar Kejuruan Terhadap Minat Berwiraswasta*, Yogyakarta
- Poerwodarminto WJS, 1982 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia
- Republik Indonesia, *Undang-undang No 20 Tahun 2003 “Sistem Pendidikan Nasional”*
- Republik Indonesia, 1945, *Undang-undang Dasar Tahun 1945*
- Republik Indonesia, 1992 *Penjelasan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi*. Semarang, Aneka Ilmu
- Saifudin, 1996, Tes *Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Slamet Waljito, 1998, *Pengaruh Prestasi Kewirausahaan dan Prestasi Praktek Kejuruan Otomotif terhadap minat berwiraswasta*, Yogyakarta
- Suparman Suhamijaya, 1998, *Membina sikap Mental Wiraswasta*, Jakarta: Gunung Jati
- Supriyanto, 1992, *Prestasi dan Minat Berwiraswasta*, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Sumadi Suryabrata 2002, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 1999, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Supriyoko, 2004, *Statistik Terapan*, edisi Febuari
- Sutari Imam Barnadip, 1995, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta,: Andi Offset
- Sutrisno Hadi, 2006, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset
- Wahid Sulaiman, 2002, *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*, Yogyakarta: Andi Offset
- Wood worth and Marquis, 1987. *Psychology*, New York Henay and Company Inc
- .

INTERNET

- (<http://luzman-interisti.blogspot.com/2008/08/pengertian-organisasi.html>).
- <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2005/11/15/s1.htm>.
- <http://depe.blog.uns.ac.id/2010/05/07/teori-belajar-sosial/>
- <http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2009/09/vol-1-no-2-umi-chabibah.pdf>.
- <http://www.donyuzumaki.co.cc/2010/05/pengertian-prestasi-belajar.html>
- <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

<http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%203749%20Peningkatan%20Hasil%20Belajar%20Sains.pdf>

www.poltektegal.ac.id/files/download/Erni.../kewirausahaan.pdf

LAMPIRAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi SMK Taman Siswa Jetis

Yogyakarta

Siswa-siswi SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta yang saya hormati, ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, ijinlanlah saya mohon bantuan anda untuk berkenan mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya tentang **“PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”**. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyusunan skripsi.

Jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi pencapaian nilai rapor anda di sekolah. Adapun penulisan identitas anda hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan anda. Oleh karena itu kesungguhan anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Penelitian ini tidak berarti tanpa partisipasi dan bantuan anda. Mengingat arti pentingnya penelitian ini maka saya berharap angket dan jawabannya dapat saya terima sesegera mungkin. Atas bantuan dan partisipasi anda saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

ANGKET AKTIVITAS BERORGANISASI

Dibawah ini terdapat 30 pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut.

1. Beri tanda silang (X) huruf di depan masing-masing pernyataan, sesuai dengan diri anda.
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
2. Pilihlah pernyataan sesuai dengan pikiran spontan yang pertama kali muncul di pikiran saudara
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar
4. Hasil dari jawaban pertanyaan ini tidak mempengaruhi nilai raport saudara
5. Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih

- | | |
|---------------------|--|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 1. Aktif diorganisasi akan membimbing atau melatih anda untuk maju? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 2. Selain anda aktif diorganisasi sekolah, untuk menambah pengalaman apakah saudara juga harus ikut organisasi diluar sekolah? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 3. Untuk meningkatkan kemampuan berorganisasi maka saudara perlu banyak belajar? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 4. Menjadi anggota organisasi menambah banyak ilmu tentang kemandirian? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 5. Untuk menambah kualitas organisasi perlu diadakan kerjasama antar organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 6. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dijalankan dengan berpedoman hasil pemikiran bersama? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 7. Dengan ikut berorganisasi dapat melatih anda untuk terbiasa memecahkan masalah? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 8. Ikut organisasi selain mengisi waktu luang juga bisa mengembangkan potensi diri? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 9. Ikut organisasi dapat melatih anda untuk berlatih merencanakan suatu program kerja? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 10. Bagaimana pendapat anda mengenai anggota yang ikut aktif dalam kegiatan hanya sekedar ingin bergaul? |

- | | |
|---------------------|--|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 11. Bagaimana pendapat anda ketika seorang pemimpin organisasi menjalankan amanatnya dan kurang bertanggung jawab? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 12. Anda bersikap acuh terhadap keberhasilan kegiatan organisasi yang dilakukan oleh bidang lain diluar bidang anda, dikarenakan kegiatan itu bukan tanggung jawab anda? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 13. Organisasi yang saudara ikuti tidak mempengaruhi aktivitas anda dalam mencapai kemajuan anda? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 14. Sebagai anggota organisasi anda harus peduli terhadap kelangsungan organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 15. Bagi anda ikut organisasi merupakan kebutuhan hidup selain belajar di sekolah? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 16. Masalah yang menimpa organisasi juga merupakan masalah anda? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 17. Untuk sukses dalam kegiatan akademik anda harus bias membagi waktu antara waktu organisasi dan waktu kegiatan akademik? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 18. Ketika organisasi anda banyak program kerja yang tidak berjalan saudara biasa-biasa aja menanggapinya? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 19. Ketika ada kegiatan pengarahan tentang cara sukses berorganisasi dari pihak sekolah tanggapan anda? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 20. Tanggapan anda ketika ada yang beranggapan organisasi hanya membuang-buang waktu saja? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 21. Organisasi menciptakan orang-orang yang sulit untuk diatur? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 22. Kegiatan organisasi menyebabkan siswa banyak waktu belajar terbuang sehingga bias menurunkan prestasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 23. Anda selalu ingin tampil memimpin suatu kegiatan organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 24. Seorang anggota organisasi harus disiplin waktu? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 25. Agar diri anda berkembang, saudara harus selalu berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan organisasi baik rapat atau hal-hal lainnya? |

- | | |
|---------------------|---|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 26. Agar organisasi disekolah maju, pihak sekolah harus member perhatian terhadap kegiatan organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 27. Ketika anda ikut kegiatan kerja organisasi anda yakin akan banyak pengetahuan yang didapat? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 28. Anda selalu andil dalam pemecahan masalah yang di hadapi organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 29. Seharusnya sekolah memberi perhatian lebih seperti fasilitas terhadap siswa yang berprestasi dalam kegiatan organisasi? |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 30. Organisasi kesiswaan yang berprestasi akan membuat nama sekolah menjadi baik? |

ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

Dibawah ini terdapat 30 pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut.

1. Beri tanda silang (X) huruf di depan masing-masing pernyataan, sesuai dengan diri anda.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. Pilihlah pernyataan sesuai dengan pikiran spontan yang pertama kali muncul di pikiran saudara
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar
4. Hasil dari jawaban pertanyaan ini tidak mempengaruhi nilai raport saudara
5. Atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini kami ucapkan terima kasih

- | | |
|---------------------|--|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 1. Saya merasa senang mendengar, melihat, dan mengikuti acara dialog tentang wirausaha di televisi. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 2. Saya tidak tertarik bekerja pada instansi pemerintah/swasta karena saya ingin bebas dan tidak terikat. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 3. Saya akan tetap berkeinginan berwirausaha walaupun banyak saingan bermodal besar |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 4. Saya merasa termotivasi manakala guru menceritakan keberhasilan alumni yang sukses dalam berwirausaha |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 5. Saya tidak merasa malu ataupun segan dalam menjual/menawarkan sesuatu pada orang lain meskipun dia lawan jenis saya ataupun orang yang lebih tua dari saya. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 6. Saya akan segera membaca ketika melihat buku-buku tentang wirausaha di perpustakaan. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 7. Saya akan berwirausaha karena sudah merupakan cita-cita saya sejak dulu. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 8. Berwirausaha membuat hidup saya dan keluarga saya terjamin, karena tidak mendapat uang pensiun sebagaimana pegawai pemerintah atau swasta. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 9. Saya akan memperhatikan dengan seksama ketika ada orang berbincang-bincang tentang wirausaha. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 10. Saya percaya bahwa saya bisa melakukan lebih baik dari apa yang dilakukan orang lain. |

- | | |
|---------------------|---|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 11. Saya senang sekali membaca ulasan tentang tips-tips berwirausaha dikoran atau majalah. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 12. Saya tidak merasa senang dan menikmati manakala dalam kepanitiaan saya ditugaskan pada seksi dunia usaha |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 13. Saya ingin kelak penghasilan saya akan jauh melebihi penghasilan orang tua saat ini. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 14. Saya tertarik membaca buku biografi para pengusaha sukses nasional atau internasional. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 15. Saya tidak akan mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan meskipun sangat bermanfaat, karena harus menghabiskan banyak waktu dan biaya. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 16. Saya tidak begitu memperhatikan cara-cara yang ditempuh para penjual atau pengusaha dalam memasarkan produk/jasa mereka. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 17. Dapat tidaknya saya menjadi seorang pengusaha sukses tergantung pada sejauh mana saya cukup beruntung untuk berada pada tempat dan waktu yang tepat |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 18. Jika saya merencanakan sesuatu, saya cukup yakin untuk dapat berhasil melaksanakannya |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 19. Saya berkeinginan besar untuk menjadi pegawai atau karyawan yang sukses |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 20. Saya suka berkompetisi dan bersaing dengan orang lain |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 21. Setelah lulus saya akan berwirausaha meskipun harus sambil kuliah dan beresiko memperlambat waktu kelulusan |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 22. Suatu ketika teman saya menawari sebuah peluang usaha, karena peluang keberhasilannya hanya 50% saya memilih untuk tidak mencobanya. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 23. Saya suka membuat sendiri barang-barang kebutuhan saya dari pada membelinya ditoko |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 24. Saya lebih suka berwirausaha daripada bekerja pada instansi pemerintah/swasta meskipun gajinya lebih tinggi |

- | | |
|---------------------|--|
| [SS] [S] [TS] [STS] | 25. Jika peluang gajinya lebih tinggi, saya akan memilih bekerja di sebuah perusahaan daripada berwirausaha yang pendapatannya tidak jelas. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 26. Jika hari ini seseorang member saya modal, saya akan bersedia memulai berwirausaha meski dengan resiko belajar saya terganggu |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 27. Saya merasa diri saya berminat menjadi wirausahawan. |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 28. Karena tidak ada modal, saya tidak akan berwirausaha |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 29. Saya mendukung adanya pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan yang diselenggarakan di sekolah saya |
| [SS] [S] [TS] [STS] | 30. Jika orang tua atau keluarga saya memaksa saya untuk bekerja di sebuah instansi, saya akan menurutinya dan mengubur keinginan saya menjadi wirausahawan. |

Lampiran 2. Tabel data uji Instrumen

TABEL DATA ITEM HASIL UJI COBA ANGKET SISWA YANG AKTIF BERORGANISASI

N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	Y (Total)	X ²
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	83	6889
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	2	1	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	96	9216
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	3	2	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	95	9025
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	4	3	4	4	82	6724
5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	106	11236
6	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	92	8464
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	89	7921
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	94	8836
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	8464
10	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	95	9025
11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	87	7569
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84	7056
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84	7056
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	90	8100
15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91	8281
Σ	53	48	53	53	51	52	47	53	51	39	30	32	37	52	45	42	47	38	46	31	30	32	42	52	49	52	47	55	54	54	1360	123862

Keterangan:

X_n = item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL NILAI KUADRAT HASIL UJI COBA ANGKET SISWA YANG AKTIF BERORGANISASI

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	X ₁₇ ²	X ₁₈ ²	X ₁₉ ²	X ₂₀ ²	X ₂₁ ²	X ₂₂ ²	X ₂₃ ²	X ₂₄ ²	X ₂₅ ²	X ₂₆ ²	X ₂₇ ²	X ₂₈ ²	X ₂₉ ²	X ₃₀ ²	Y (Total)	
1	9	9	16	9	9	9	9	9	4	4	4	4	9	9	9	9	4	9	9	4	4	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	237
2	16	16	16	16	9	16	16	16	16	9	4	1	16	16	9	4	1	9	4	1	9	4	1	1	16	16	9	16	9	16	16	342
3	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	1	4	9	16	16	9	9	4	16	1	1	1	1	16	16	16	9	16	16	341	
4	9	4	9	16	9	16	9	9	9	9	1	1	4	4	9	9	9	9	9	9	1	1	1	1	4	16	9	16	9	16	254	
5	16	9	16	16	9	16	9	16	9	16	16	9	16	9	9	16	9	9	9	16	16	4	4	4	9	16	9	9	16	9	382	
6	16	9	16	16	16	9	4	9	9	4	1	4	9	16	9	4	16	9	16	4	4	4	4	4	9	16	9	9	16	16	304	
7	9	4	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	4	9	16	9	16	4	4	4	4	4	4	9	16	16	9	9	16	277	
8	16	16	16	16	16	16	16	16	9	4	4	4	4	9	9	9	9	9	4	9	4	4	4	4	4	9	9	16	9	16	314	
9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	284	
10	16	16	16	9	16	16	9	16	16	9	4	4	16	9	9	4	4	9	4	4	4	1	4	16	9	16	16	9	16	16	323	
11	16	16	9	9	16	9	9	9	4	4	1	4	16	16	9	4	9	1	1	1	1	4	9	16	9	9	9	16	16	277		
12	9	9	9	9	9	9	9	16	16	9	1	1	4	9	9	9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	9	16	9	9	9	250	
13	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	1	4	9	9	4	4	9	9	4	4	4	4	4	4	9	9	9	9	9	9	246	
14	9	9	9	16	9	16	9	16	16	4	1	4	9	9	9	4	16	9	9	4	1	4	1	4	9	9	16	9	16	16	292	
15	9	9	9	16	16	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	16	9	9	9	9	9	9	9	281	
Σ	191	160	191	191	177	184	151	191	177	111	76	76	97	184	141	122	151	102	146	73	76	78	126	184	163	184	149	205	198	4404		

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL DATA ITEM HASIL UJI COBA ANGKET SISWA YANG TIDAK AKTIF BERORGANISASI

	N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	Y (Total)		
1	1	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	100	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	79	
3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	4	3	3	4	4	83	
4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	65
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	91	4	91
6	6	4	2	1	3	1	4	2	3	4	4	2	3	1	4	4	3	1	2	2	4	4	3	2	4	3	1	2	1	4	2	80	2	80
7	7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	95	4	95
8	8	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	91	
9	9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82	
10	10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
11	11	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	2	3	4	3	4	3	4	4	92	
12	12	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	4	3	4	4	2	4	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	92	
13	13	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
14	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
15	15	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	91	
16	16	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	88	
17	17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	88	
18	18	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	4	96	
19	19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
20	20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	98	
21	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
22	22	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	100	
23	23	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	95	
Σ	82	73	79	76	70	77	72	75	72	56	49	52	60	76	70	68	76	61	68	49	52	57	65	77	75	73	74	64	78	78	2054			

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL NILAI KUADRAT HASIL UJI COBA ANGKET SISWA YANG TIDAK AKTIF BERORGANISASI

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	X ₁₇ ²	X ₁₈ ²	X ₁₉ ²	X ₂₀ ²	X ₂₁ ²	X ₂₂ ²	X ₂₃ ²	X ₂₄ ²	X ₂₅ ²	X ₂₆ ²	X ₂₇ ²	X ₂₈ ²	X ₂₉ ²	X ₃₀ ²	Y (Total)			
1	16	16	9	9	4	9	9	9	9	4	16	16	1	1	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	9	4	16	16	9	4	16	16	358	
2	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	4	4	4	4	9	9	4	9	9	4	4	4	9	9	4	9	4	9	4	9	4	9	4	217
3	9	4	9	16	9	9	16	16	9	9	1	1	4	4	16	4	9	9	9	9	1	1	1	4	16	9	16	9	9	16	16	16	261	
4	9	4	9	4	9	4	4	9	1	4	9	4	4	1	4	4	4	9	4	1	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	9	153
5	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	4	4	4	4	9	16	4	16	4	9	1	1	1	9	9	9	16	9	9	9	16	16	307	
6	16	4	1	9	1	9	1	16	4	9	16	16	9	1	16	16	9	1	4	4	16	16	9	4	16	9	1	4	1	16	4	252		
7	16	16	16	16	9	16	9	16	9	16	9	4	9	9	9	16	4	9	4	4	4	4	4	9	4	9	16	16	9	16	16	16	317	
8	16	16	16	9	16	16	9	9	9	4	4	4	4	9	16	9	9	9	4	4	4	4	4	4	9	9	9	9	16	9	16	9	291	
9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	4	4	4	4	4	9	4	4	9	1	16	1	4	4	4	9	9	16	9	9	9	9	9	242	
10	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	274	
11	9	9	16	16	9	9	16	16	16	9	1	9	9	16	9	9	16	16	16	16	1	1	1	4	9	16	9	16	9	16	16	16	310	
12	16	16	16	9	16	9	1	4	1	4	16	9	16	16	4	16	1	1	4	4	9	1	1	4	9	16	16	9	16	9	16	16	316	
13	9	9	9	16	9	9	9	9	9	4	4	4	9	9	9	9	4	9	1	4	4	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	241	
14	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	4	1	4	4	4	4	16	16	9	9	9	9	9	9	237	
15	16	9	16	9	9	16	9	9	9	4	4	4	9	16	9	9	4	9	4	4	4	4	4	4	16	16	9	9	9	9	16	16	291	
16	9	9	16	16	9	9	16	9	9	1	1	4	9	9	9	9	4	9	9	4	9	9	4	16	9	16	9	9	9	9	9	16	278	
17	16	16	9	9	16	9	9	16	4	4	4	4	9	9	9	9	4	9	4	4	4	4	4	4	4	9	16	9	9	9	9	16	272	
18	16	9	16	9	9	16	16	9	9	4	1	9	16	16	9	16	16	16	9	9	4	1	4	9	16	16	9	16	9	16	16	16	330	
19	9	9	9	9	9	9	9	16	9	4	4	9	16	9	9	9	16	9	16	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	295	
20	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	16	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	326	
21	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	4	9	9	9	9	16	16	9	9	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	337	
22	16	16	16	16	9	4	9	9	16	9	16	9	16	9	9	16	9	16	4	4	9	16	16	16	16	16	16	9	16	9	9	9	346	
23	16	9	9	16	9	9	9	16	9	16	4	4	9	9	9	16	9	16	4	9	4	16	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	313	
Σ	298	241	283	258	222	267	232	249	236	154	119	126	172	262	220	210	262	177	212	125	142	163	193	265	251	245	186	276	274				6564	

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL DATA PRESTASI TINGGI BELAJAR SISWA

N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	Y (Total)	Rata-rata
1	8	7	7	7	7	7	7.9	7	7.9	8	7	7	7.3	7.6	7.7	7.6	118	7.375
2	6.5	7	7	7	7	7	8	7	8	8	7	7	7.1	7	7.2	7	114.8	7.175
3	8.5	7	7	7	7	7	7.8	7	7.8	8	7	7	7.1	7.5	7.3	7.5	117.5	7.34375
4	7	7	7	7	7	7	7.8	7	7.8	8	7	7	7	7	7	7	114.6	7.1625
5	6.5	7	7	7	7	7	7.7	7	7.7	7.7	7	7	7	7	7	7	113.6	7.1
6	7	7	7	7	7	7	7.5	7	7.5	7.5	7	7	7	7	7	7	113.5	7.09375
7	8.5	7	7	7	7	7	7.5	7	7.5	7	7	7	7	7.3	7.3	7.2	114.8	7.175
8	6.4	7	7	7	7	7	7	7.5	7	8	7	7	7	7	7	7	112.9	7.05625
9	6.5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	111.5	6.96875
10	8.5	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	7	7	114.5	7.15625
11	7.8	7	7	7	7	7	8	7	8	7	7	7	7.3	7.4	7.3	7.5	116.3	7.26875
12	8.5	7	7	7	7	7	8	7	7	8	8	7.3	7.1	7	7	7	116.9	7.30625
13	8.5	7	7	7	7	7	8	7	8	8	8	7.5	7.3	7	7	7	118.3	7.39375
14	7.6	7	7	7	7	7	7.8	7	7.5	7.8	7.5	7.4	7.2	7	7	7	115.8	7.2375
15	7.6	7	7	7	7	7	7.8	7	7	8	7.5	7.2	7	7	7	7	115.1	7.19375
Σ	113.4	105	105	105	105	105	114.8	105.5	113.2	115	108	106.4	106.4	106.8	106.8	106.8	1728.1	108.0063

KETERANGAN

X_n = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL NILAI KUADRAT DATA PRESTASI TINGGI BELAJAR SISWA

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	Y (Total)	Rata-rata
1	64	49	49	49	49	49	62.41	49	62.41	64	49	49	53.29	57.76	59.29	57.76	872.92	54.5575
2	42.25	49	49	49	49	49	64	49	64	64	49	49	50.41	49	51.84	49	826.5	51.65625
3	72.25	49	49	49	49	49	60.84	49	60.84	64	49	49	50.41	56.25	53.29	56.25	866.13	54.13313
4	49	49	49	49	49	49	60.84	49	60.84	64	49	49	49	49	49	49	822.68	51.4175
5	42.25	49	49	49	49	49	59.29	49	59.29	59.29	49	49	49	49	49	49	808.12	50.5075
6	49	49	49	49	49	49	56.25	49	56.25	56.25	49	49	49	49	49	49	805.75	50.35938
7	72.25	49	49	49	49	49	56.25	49	49	49	49	49	49	53.29	53.29	51.84	825.92	51.62
8	40.96	49	49	49	49	49	56.25	49	56.25	64	49	49	49	49	49	49	798.21	49.88813
9	42.25	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	777.25	48.57813
10	72.25	49	49	49	49	49	49	49	64	49	49	49	49	49	49	49	822.25	51.39063
11	60.84	49	49	49	49	49	64	49	64	49	49	49	53.29	54.76	53.29	56.25	847.43	52.96438
12	72.25	49	49	49	49	49	64	49	49	64	64	53.29	50.41	49	49	49	857.95	53.62188
13	72.25	49	49	49	49	49	64	49	64	64	64	56.25	53.29	49	49	49	878.79	54.92438
14	57.76	49	49	49	49	49	60.84	49	56.25	60.84	56.25	54.76	51.84	49	49	49	839.54	52.47125
15	57.76	49	49	49	49	49	60.84	49	49	64	56.25	51.84	49	49	49	49	829.69	51.85563
Σ	867.3	735	735	735	735	735	880.56	742.3	856.88	884.4	779.5	755.14	754.94	761.06	761	761.1	12479.13	779.9456

KETERANGAN

X_n = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL DATA PERKALIAN PRESTASI TINGGI BELAJAR SISWA

N	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y	X ₁₄ Y	X ₁₅ Y	X ₁₆ Y	Y (Total)	Rata-rata
1	944	826	826	826	826	826	932.2	826	932.2	944	826	826	861.4	896.8	908.6	896.8	13924	870.25
2	746.2	803.6	803.6	803.6	803.6	803.6	918.4	803.6	918.4	918.4	803.6	803.6	815.08	803.6	826.56	803.6	13179.04	823.69
3	998.8	822.5	822.5	822.5	822.5	822.5	916.5	822.5	916.5	940	822.5	822.5	834.25	881.25	857.75	881.25	13806.25	862.8906
4	802.2	802.2	802.2	802.2	802.2	802.2	893.88	802.2	893.88	916.8	802.2	802.2	802.2	802.2	802.2	802.2	13133.16	820.8225
5	738.4	795.2	795.2	795.2	795.2	795.2	874.72	795.2	874.72	874.7	795.2	795.2	795.2	795.2	795.2	795.2	12904.96	806.56
6	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	851.25	794.5	851.25	851.3	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	12882.25	805.1406
7	975.8	803.6	803.6	803.6	803.6	803.6	861	803.6	803.6	803.6	803.6	803.6	803.6	838.04	838.04	826.56	13179.04	823.69
8	722.6	790.3	790.3	790.3	790.3	790.3	846.8	790.3	846.8	903.2	790.3	790.3	790.3	790.3	790.3	790.3	12746.41	796.6506
9	724.8	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	780.5	12432.25	777.0156
10	973.3	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	13110.25	819.3906
11	907.1	814.1	814.1	814.1	814.1	814.1	930.4	814.1	930.4	814.1	814.1	814.1	848.99	860.62	848.99	872.25	13525.69	845.3556
12	993.7	818.3	818.3	818.3	818.3	818.3	935.2	818.3	935.2	935.2	818.3	818.3	829.99	818.3	818.3	818.3	13665.61	854.1006
13	1006	828.1	828.1	828.1	828.1	828.1	946.4	828.1	946.4	946.4	946.4	887.25	863.59	828.1	828.1	828.1	13994.89	874.6806
14	880.1	810.6	810.6	810.6	810.6	810.6	903.24	810.6	903.24	903.2	868.5	856.92	833.76	810.6	810.6	810.6	13409.64	838.1025
15	874.8	805.7	805.7	805.7	805.7	805.7	897.78	805.7	897.78	920.8	863.25	828.72	805.7	805.7	805.7	805.7	13248.01	828.0006
Σ	13082	12097	12097	12097	12097	12097	13233	12153	13047	13254	12447	12260	12261	12307	12307	12307	199141.5	12446.34

KETERANGAN

Xn = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL DATA PRESTASI BELAJAR SISWA

N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	Y (Total)	Rata-rata
1	8.5	7	7	7	7	7	7.6	7	7.6	8	7	7	7.3	7.5	7.3	7.5	117.3	7.33125
2	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7.4	7.2	7.4	114	7.125
3	6.5	7	7	7	7	7	7.5	7	7.5	8	7	7	7	7	7	7	113.5	7.09375
4	8.5	7	7	7	7	7	7.5	7	7.5	7.5	7	7	7.4	7.4	7.5	7.4	116.7	7.29375
5	8	7	7	7	7	7	7	7	7.9	7.5	7	7	7.3	7.3	7.3	7.4	115.7	7.23125
6	8.5	7	7	7	7	7	8	7	8	8	7	7	7	7.4	7.5	7.4	117.8	7.3625
7	8.5	7	7	7	7	7	7	7	8	8	7	7	7	7.3	7.5	7.4	116.7	7.29375
8	8.5	7	7	7	7	7	8	7	8	7	7	7	7	7.3	7.5	7.4	116.7	7.29375
9	8	7	7	7	7	7	8	7	8	7	7	7	7.3	7.4	7.3	7.5	116.5	7.28125
10	8	7	7	7	7	7	7.9	7	7	7	7	7	7.2	7.4	7.5	7.5	115.5	7.21875
11	8.5	7	7	7	7	7	7.8	7	7	7	7	7	7.3	7.5	7.1	7.5	115.7	7.23125
12	7	7	7	7	7	7	8	7	7	8	7	7	7.2	7	7	7	114.2	7.1375
13	8.5	7	7	7	7	7	7.8	7	7	8	8	7.4	7.5	7	7	7	117.2	7.325
14	8	7	7	7	7	7	8	7	7.5	8	7	7	7.2	7	7	7	115.7	7.23125
15	7	7	7	7	7	7	8	7	8	8	8	7.5	7.3	7	7	7	116.8	7.3
16	8	7	7	7	7	7	8	7	7.5	7.8	8	7.6	7.4	7	7	7	117.3	7.33125
17	8.5	7	7	7	7	7	7.8	7	8	8	7.5	7.3	7.1	7	7	7	117.2	7.325
18	8.5	7	7	7	7	7	8	7	8	8	7	7.4	7.2	7	7	7	117.1	7.31875
19	8	7	7	7	7	7	8	7	7	8	8	7.4	7.3	7	7	7	116.7	7.29375
20	7	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7.5	7.5	7.5	7	7	7	114.5	7.15625
21	8	7	7	7	7	7	7.8	7	8	8	7	7.3	7	7	7	7	116.1	7.25625
22	8.5	7	7	7	7	7	8	7	8	8	7.5	7.4	7.3	7	7	7	117.7	7.35625
23	8.5	7	7	7	7	7	7.8	7	8	8	8	7.4	7.2	7	7	7	117.9	7.36875
Σ	184	161	161	161	161	161	178.5	161	174.5	177.8	167.5	165.2	166	164.9	164.7	165.4	2674.5	167.1563

KETERANGAN

X_n = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL NILAI KUADRAT DATA PRESTASI RENDAH BELAJAR SISWA

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	Y (Total)	Rata-rata
1	72.25	49	49	49	49	57.76	49	57.76	49	64	49	49	53.29	56.25	53.29	56.25	862.85	53.92813
2	49	49	49	49	49	49	49	49	49	64	49	49	49	54.76	51.84	54.76	813.36	50.835
3	42.25	49	49	49	49	56.25	49	56.25	49	64	49	49	49	49	49	49	806.75	50.42188
4	72.25	49	49	49	49	56.25	49	56.25	49	62.41	56.25	49	49	54.76	56.25	54.76	853.53	53.34563
5	64	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	49	53.29	53.29	53.29	54.76	838.29	52.39313
6	72.25	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	49	49	54.76	56.25	54.76	871.02	54.43875
7	72.25	49	49	49	49	49	49	49	49	64	49	49	49	53.29	56.25	54.76	854.55	53.40938
8	72.25	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	49	49	53.29	56.25	54.76	854.55	53.40938
9	64	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	49	53.29	54.76	53.29	56.25	850.59	53.16188
10	64	49	49	49	49	62.41	49	49	49	49	49	49	51.84	54.76	56.25	56.25	835.51	52.21938
11	72.25	49	49	49	49	60.84	49	49	49	49	49	49	53.29	56.25	50.41	56.25	839.29	52.45563
12	49	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	49	51.84	49	49	49	816.84	51.0525
13	72.25	49	49	49	49	60.84	49	49	49	64	64	54.76	56.25	49	49	49	862.1	53.88125
14	64	49	49	49	49	64	49	56.25	64	64	49	49	51.84	49	49	49	839.09	52.44313
15	49	49	49	49	49	64	49	64	49	64	64	56.25	53.29	49	49	49	855.54	53.47125
16	64	49	49	49	49	64	49	56.25	60.84	64	57.76	54.76	49	49	49	49	862.61	53.91313
17	72.25	49	49	49	49	60.84	49	64	49	64	56.25	53.29	50.41	49	49	49	862.04	53.8775
18	72.25	49	49	49	49	64	49	64	49	64	49	54.76	51.84	49	49	49	860.85	53.80313
19	64	49	49	49	49	64	49	49	49	64	64	54.76	53.29	49	49	49	854.05	53.37813
20	49	49	49	49	49	64	49	49	49	56.25	56.25	56.25	49	49	49	49	820.75	51.29688
21	64	49	49	49	49	60.84	49	64	49	64	49	53.29	49	49	49	49	845.13	52.82063
22	72.25	49	49	49	49	64	49	64	49	64	56.25	54.76	53.29	49	49	49	869.55	54.34688
23	72.25	49	49	49	49	60.84	49	64	49	64	64	54.76	51.84	49	49	49	872.69	54.54313
Σ	1481	1127	1127	1127	1127	1387.9	1127	1328.2	1378	1223.8	1187.6	1198.7	1183.2	1180.4	1190.6	1190.6	19501.53	1218.846

KETERANGAN

X_n = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL DATA PERKALIAN PRESTASI RENDAH BELAJAR SISWA

N	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y	X ₁₄ Y	X ₁₅ Y	X ₁₆ Y	Y (Total)	Rata-rata
1	997.1	821.1	821.1	821.1	821.1	821.1	891.48	821.1	891.48	938.4	821.1	821.1	856.29	879.75	856.29	879.75	13759.29	859.9556
2	798	798	798	798	798	798	798	798	798	912	798	798	798	843.6	820.8	843.6	12996	812.25
3	737.8	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	851.25	794.5	851.25	908	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	794.5	12882.25	805.1406
4	992	816.9	816.9	816.9	816.9	816.9	875.25	816.9	875.25	875.3	816.9	816.9	863.58	863.58	875.25	863.58	13618.89	851.1806
5	925.6	809.9	809.9	809.9	809.9	809.9	914.03	809.9	914.03	867.8	809.9	809.9	844.61	844.61	844.61	856.18	13386.49	836.6556
6	1001	824.6	824.6	824.6	824.6	824.6	942.4	824.6	942.4	942.4	824.6	824.6	824.6	871.72	883.5	871.72	13876.84	867.3025
7	992	816.9	816.9	816.9	816.9	816.9	933.6	816.9	933.6	816.9	816.9	816.9	816.9	851.91	875.25	863.58	13618.89	851.1806
8	992	816.9	816.9	816.9	816.9	816.9	933.6	816.9	933.6	816.9	816.9	816.9	816.9	851.91	875.25	863.58	13618.89	851.1806
9	932	815.5	815.5	815.5	815.5	815.5	932	815.5	932	815.5	815.5	815.5	850.45	862.1	850.45	873.75	13572.25	848.2656
10	924	808.5	808.5	808.5	808.5	808.5	912.45	808.5	912.45	808.5	808.5	808.5	831.6	854.7	866.25	866.25	13340.25	833.7656
11	983.5	809.9	809.9	809.9	809.9	809.9	902.46	809.9	902.46	809.9	809.9	809.9	844.61	867.75	821.47	867.75	13386.49	836.6556
12	799.4	799.4	799.4	799.4	799.4	799.4	913.6	799.4	913.6	913.6	799.4	799.4	822.24	799.4	799.4	799.4	13041.64	815.1025
13	996.2	820.4	820.4	820.4	820.4	820.4	914.16	820.4	914.16	937.6	937.6	867.28	879	820.4	820.4	820.4	13735.84	858.49
14	925.6	809.9	809.9	809.9	809.9	809.9	925.6	809.9	925.6	925.6	809.9	809.9	833.04	809.9	809.9	809.9	13386.49	836.6556
15	817.6	817.6	817.6	817.6	817.6	817.6	934.4	817.6	934.4	934.4	934.4	876	852.64	817.6	817.6	817.6	13642.24	852.64
16	938.4	821.1	821.1	821.1	821.1	821.1	938.4	821.1	938.4	914.9	938.4	891.48	868.02	821.1	821.1	821.1	13759.29	859.9556
17	996.2	820.4	820.4	820.4	820.4	820.4	914.16	820.4	914.16	937.6	937.6	879	855.56	832.12	820.4	820.4	13735.84	858.49
18	995.4	819.7	819.7	819.7	819.7	819.7	936.8	819.7	936.8	936.8	819.7	866.54	843.12	819.7	819.7	819.7	13712.41	857.0256
19	933.6	816.9	816.9	816.9	816.9	816.9	933.6	816.9	933.6	933.6	933.6	863.58	851.91	816.9	816.9	816.9	13618.89	851.1806
20	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	801.5	916	801.5	916	801.5	858.75	858.75	858.75	801.5	801.5	801.5	13110.25	819.3906
21	928.8	812.7	812.7	812.7	812.7	812.7	905.58	812.7	905.58	928.8	928.8	812.7	847.53	812.7	812.7	812.7	13479.21	842.4506
22	1000	823.9	823.9	823.9	823.9	823.9	941.6	823.9	941.6	941.6	882.75	870.98	859.21	823.9	823.9	823.9	13853.29	865.8306
23	1002	825.3	825.3	825.3	825.3	825.3	919.62	825.3	919.62	943.2	943.2	872.46	848.88	825.3	825.3	825.3	13900.41	868.7756
Σ	21410	18722	18722	18722	18722	18722	20759	18722	20298	20677	19482	19212	19304	19175	19152	19233	311032.3	19439.52

KETERANGAN

X_n = Item data nilai pelajaran produktif

Y = Total skor dari seluruh item

TABEL DATA ITEM HASIL UJI COBA ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	Y (Total)	
1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	81	
2	3	4	2	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	1	4	1	1	3	4	82		
3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	76	
4	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	1	74	
5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	106	
6	4	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	2	4	1	3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	2	4	3	2	4	3	2	86
7	4	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	2	4	1	3	3	2	3	4	4	1	2	4	2	4	2	4	3	2	4	87	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	84	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
10	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	92	
11	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	92	
12	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	79	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	93	
14	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	1	89
15	1	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	76	
Σ	43	37	45	45	50	35	42	44	46	50	44	36	54	40	32	41	45	48	53	49	39	32	42	38	47	40	35	44	42	42	1285	

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL KUADRAT HASIL UJI COBA ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	X ₁₇ ²	X ₁₈ ²	X ₁₉ ²	X ₂₀ ²	X ₂₁ ²	X ₂₂ ²	X ₂₃ ²	X ₂₄ ²	X ₂₅ ²	X ₂₆ ²	X ₂₇ ²	X ₂₈ ²	X ₂₉ ²	X ₃₀ ²	Y (Total)		
1	4	4	4	9	9	9	9	9	9	4	4	4	9	9	4	9	9	9	9	9	9	4	9	4	9	4	9	4	9	4	9	225	
2	9	16	4	1	16	9	9	16	9	16	9	9	16	9	1	9	16	9	16	4	1	4	9	1	1	16	1	1	16	1	9	16	262
3	9	1	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	4	1	1	16	9	9	16	4	4	4	4	4	9	4	4	9	4	9	4	210
4	1	4	9	9	9	1	9	9	4	9	4	4	9	4	4	4	16	9	9	9	9	9	4	4	4	16	4	9	4	9	1	200	
5	16	9	16	9	16	9	16	16	9	9	9	9	9	16	9	16	9	16	16	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	382	
6	16	9	9	9	16	1	1	4	9	16	16	4	16	1	9	9	4	9	16	16	1	4	16	4	16	4	16	4	16	9	4	16	280
7	16	9	9	9	16	1	1	4	9	16	16	4	16	1	9	9	4	16	16	16	1	4	16	4	16	4	16	9	4	16	287		
8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	16	9	4	4	4	9	9	4	9	4	9	9	9	9	9	9	9	4	242		
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	260		
10	9	4	9	16	16	9	9	9	16	16	9	4	16	16	4	9	9	9	16	16	9	4	4	4	4	9	9	16	4	9	9	298	
11	9	4	9	16	16	9	9	9	16	16	9	4	16	16	4	9	9	9	16	16	9	4	4	4	4	9	9	16	4	9	9	298	
12	9	4	9	9	9	9	9	4	9	4	9	4	9	9	4	4	9	9	9	9	9	4	9	4	9	4	9	4	9	4	215		
13	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	4	16	16	9	16	16	4	4	16	9	9	4	9	4	9	16	299	
14	9	9	16	9	9	4	16	16	9	16	9	9	16	4	1	16	16	9	16	9	9	1	9	4	16	9	9	4	9	1	289		
15	1	1	9	9	4	1	4	4	4	4	4	4	16	4	4	9	9	4	16	4	9	4	9	4	9	9	16	9	9	9	9	212	
Σ	135	101	139	141	172	93	128	136	146	172	134	90	198	120	76	121	143	158	191	169	113	74	124	106	159	112	157	87	132	132	3959		

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL DATA ITEM HASIL UJI COBA ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

N	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	X ₂₆	X ₂₇	X ₂₈	X ₂₉	X ₃₀	Y (Total)			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	110		
2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88		
3	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	74	
4	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	75	
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	
6	2	4	3	2	1	2	3	4	2	1	1	2	4	4	3	1	2	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	79	
7	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	89	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	94		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	84	
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	86	
11	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	86
12	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	1	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	89		
13	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	83		
14	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	80	
15	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	87	
16	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	87	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	83		
18	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	98	
19	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	97	
21	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	3	84	
22	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	89	
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	100	
Σ	67	59	73	69	71	66	70	71	68	73	70	55	83	75	49	50	67	74	77	72	71	54	67	65	64	60	69	58	78	63	2008			

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL NILAI KUADRAT HASIL UJI COBA ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

N	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₃ ²	X ₄ ²	X ₅ ²	X ₆ ²	X ₇ ²	X ₈ ²	X ₉ ²	X ₁₀ ²	X ₁₁ ²	X ₁₂ ²	X ₁₃ ²	X ₁₄ ²	X ₁₅ ²	X ₁₆ ²	X ₁₇ ²	X ₁₈ ²	X ₁₉ ²	X ₂₀ ²	X ₂₁ ²	X ₂₂ ²	X ₂₃ ²	X ₂₄ ²	X ₂₅ ²	X ₂₆ ²	X ₂₇ ²	X ₂₈ ²	X ₂₉ ²	X ₃₀ ²	Y (Total)				
1	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	9	410		
2	16	9	4	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	270		
3	1	4	9	9	1	9	9	4	9	9	4	4	4	4	4	4	16	9	9	9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9	4	196		
4	9	1	9	1	4	4	9	9	9	9	1	4	4	4	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	1	9	4	203		
5	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	4	4	4	4	4	4	9	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	9	9	9	9	4	232	
6	4	16	9	4	1	4	9	16	4	1	1	4	16	16	9	1	4	9	9	9	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	253		
7	9	9	9	16	16	9	16	9	9	9	9	4	16	9	4	4	16	9	4	9	16	9	16	4	9	9	9	9	4	9	1	16	4	281	
8	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	4	9	9	16	16	9	16	9	16	4	9	9	9	9	16	4	16	4	306		
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9	9	232	
10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	4	4	4	9	9	9	4	242	
11	9	9	4	9	16	9	4	16	9	16	9	4	16	16	9	9	9	4	9	4	9	4	9	4	9	9	9	9	4	9	4	9	4	260	
12	9	4	16	16	9	9	16	16	9	16	9	1	1	4	16	16	16	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9	9	16	4	291	
13	4	4	9	9	16	9	9	16	9	4	16	9	4	16	9	4	1	9	9	9	9	9	9	9	16	4	4	4	4	9	4	9	4	245	
14	4	4	9	9	9	4	9	4	4	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	4	9	4	9	4	9	9	220	
15	9	4	16	9	16	9	9	9	9	16	9	4	16	9	1	4	9	9	16	9	9	9	9	4	9	9	4	9	4	16	4	16	4	269	
16	9	9	9	9	9	1	16	9	9	9	16	9	16	16	4	4	4	16	16	9	9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	9	4	16	4	273
17	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4	16	16	1	4	4	9	9	9	9	9	9	16	9	4	16	9	4	9	4	9	4	243	
18	16	1	16	9	16	9	9	16	16	16	16	1	16	16	1	1	16	16	16	16	16	16	9	9	16	9	9	16	4	9	16	352			
19	9	4	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	4	9	9	9	16	9	9	16	9	4	4	4	4	4	9	9	9	9	9	266	
20	9	9	9	16	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9	319	
21	9	9	16	4	9	9	4	4	9	9	4	4	9	9	9	9	4	9	9	16	9	16	9	9	16	4	9	1	9	4	9	9	248		
22	9	4	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	16	1	1	9	16	16	9	9	9	1	9	9	4	9	4	9	16	16	16	287		
23	9	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	16	9	340	
Σ	205	165	239	219	237	198	220	231	210	241	222	143	307	253	119	122	205	246	265	232	227	138	211	195	186	168	217	158	272	187	6238				

Keterangan:

X_n = item ke n

Y = total skor dari seluruh item

TABEL NILAI PERKALIAN TIAP ITEM HASIL UJI COBA ANGKET MINAT BERWIRASWASTA

	N	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y	X ₄ Y	X ₅ Y	X ₆ Y	X ₇ Y	X ₈ Y	X ₉ Y	X ₁₀ Y	X ₁₁ Y	X ₁₂ Y	X ₁₃ Y	X ₁₄ Y	X ₁₅ Y	X ₁₆ Y	X ₁₇ Y	X ₁₈ Y	X ₁₉ Y	X ₂₀ Y	X ₂₁ Y	X ₂₂ Y	X ₂₃ Y	X ₂₄ Y	X ₂₅ Y	X ₂₆ Y	X ₂₇ Y	X ₂₈ Y	X ₂₉ Y	X ₃₀ Y	X ₃₁ Y	X ₃₂ Y	X ₃₃ Y	X ₃₄ Y	X ₃₅ Y	X ₃₆ Y	X ₃₇ Y	X ₃₈ Y	X ₃₉ Y	X ₄₀ Y	X ₄₁ Y	X ₄₂ Y	X ₄₃ Y	X ₄₄ Y	X ₄₅ Y	X ₄₆ Y	X ₄₇ Y	X ₄₈ Y	X ₄₉ Y	X ₅₀ Y	X ₅₁ Y	X ₅₂ Y	X ₅₃ Y	X ₅₄ Y	X ₅₅ Y	X ₅₆ Y	X ₅₇ Y	X ₅₈ Y	X ₅₉ Y	X ₆₀ Y	X ₆₁ Y	X ₆₂ Y	X ₆₃ Y	X ₆₄ Y	X ₆₅ Y	X ₆₆ Y	X ₆₇ Y	X ₆₈ Y	X ₆₉ Y	X ₇₀ Y	X ₇₁ Y	X ₇₂ Y	X ₇₃ Y	X ₇₄ Y	X ₇₅ Y	X ₇₆ Y	X ₇₇ Y	X ₇₈ Y	X ₇₉ Y	X ₈₀ Y	X ₈₁ Y	X ₈₂ Y	X ₈₃ Y	X ₈₄ Y	X ₈₅ Y	X ₈₆ Y	X ₈₇ Y	X ₈₈ Y	X ₈₉ Y	X ₉₀ Y	X ₉₁ Y	X ₉₂ Y	X ₉₃ Y	X ₉₄ Y	X ₉₅ Y	X ₉₆ Y	X ₉₇ Y	X ₉₈ Y	X ₉₉ Y	X ₁₀₀ Y	Y (Total)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
1	1	440	440	440	440	440	330	330	440	440	440	330	330	440	440	440	440	440	440	440	440	330	440	330	440	330	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440	440

Keterangan:

X_n = Item ke n

Y = total skor dari seluruh item

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik
 Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
 Program : ANALISIS KESAHIHAN (VALIDITAS) BUTIR
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 SPS Versi 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div
 Nama Lembaga : Magic Solver 2000
 Alamat : Jl. Gejayan (Afandi) Gg Bayu 16A - 0274.523858
 : SPS-2005-BL

Nama Peneliti : Gunawan Budi S - UNY
 Tanggal Analisis : 07-08-2010
 Nama Berkas : 070801ma

Nama Konstrak : Instrumen - Aktivitas Berorganisasi

Jumlah Butir Semula : 30
 Jumlah Butir Gugur : 2
 Jumlah Butir Sahih : 28

Jumlah Kasus Semula : 38
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 38

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

Butir Nomor	Korelasi Lugas r_{xy}	Korelasi Bag-Total r_{bt}	Signif. p	Status Butir
1	0.475	0.427	0.024	sahih
2	0.551	0.494	0.001	sahih
3	0.447	0.383	0.008	sahih
4	0.447	0.324	0.007	sahih
5	0.156	0.087	0.304	gugur
6	0.529	0.481	0.001	sahih
7	0.492	0.439	0.003	sahih
8	0.469	0.423	0.004	sahih
9	0.480	0.419	0.004	sahih
10	0.430	0.339	0.018	sahih

(bersambung)

** Halaman 2

(sambungan)

Butir Nomor	Korelasi Lugas r_{xy}	Korelasi Bag-Total r_{bt}	Signif. p	Status Butir
11	0.444	0.355	0.014	sahih
12	0.411	0.346	0.016	sahih
13	0.413	0.339	0.018	sahih
14	0.532	0.476	0.001	sahih
15	0.463	0.406	0.006	sahih
16	0.577	0.527	0.000	sahih
17	0.436	0.371	0.010	sahih
18	0.426	0.353	0.014	sahih
19	0.492	0.432	0.003	sahih
20	0.457	0.375	0.010	sahih
21	0.163	0.043	0.395	gugur
22	0.452	0.367	0.011	sahih
23	0.418	0.345	0.016	sahih
24	0.467	0.414	0.005	sahih
25	0.457	0.408	0.005	sahih
26	0.544	0.483	0.001	sahih
27	0.459	0.413	0.005	sahih
28	0.463	0.411	0.005	sahih
29	0.645	0.597	0.000	sahih
30	0.458	0.399	0.006	sahih

** Halaman 3

Paket : Seri Program Statistik
 Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
 Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK ALPHA CRONBACH
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamaruningsih
 SPS Versi 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div
 Nama Lembaga : Magic Solver 2000
 : SPS-2005-BL

Nama Peneliti : Gunawan Budi S - UNY
 Tanggal Analisis : 07-08-2010
 Nama Berkas : 070801ma

Nama Konstrak : Instrumen - Aktivitas Berorganisasi

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

Jumlah Butir Sahih : MS = 28
 Jumlah Kasus Semula : N = 38
 Jumlah Data Hilang : NG = 0
 Jumlah Kasus Jalan : NJ = 38

Sigma X : ΣX = 3213
 Sigma X Kuadrat : ΣX^2 = 274351
 Variansi X : $\sigma^2 x$ = 11.562
 Variansi Y : $\sigma^2 y$ = 70.615

Koef. Alpha : rtt = 0.667
 Peluang Galat α : p = 0.000
 Status : Andal

UJI NORMALITAS DATA AKTIVITAS BERORGANISASI (X_1)

A. Siswa yang Aktif Berorganisasi ($X_{1,1}$)

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1360}{15} \\ &= 90,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{123862}{15} - \left(\frac{1360}{15}\right)^2} \\ &= \sqrt{8257,47 - 8221,04} \\ &= \sqrt{36,43} \\ &= 6,03 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (fh) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

a. $\geq 2SD$	$= 0,0215 \times 15 = 0,3225$
b. $1SD \div 2SD$	$= 0,1359 \times 15 = 2,0385$
c. $\text{Mean} \div 1SD$	$= 0,3413 \times 15 = 5,1195$
d. $-1SD \div \text{Mean}$	$= 0,3413 \times 15 = 5,1195$
e. $-2SD \div -1SD$	$= 0,1359 \times 15 = 2,0385$
f. $\leq -2SD$	$= 0,0215 \times 15 = 0,3225$

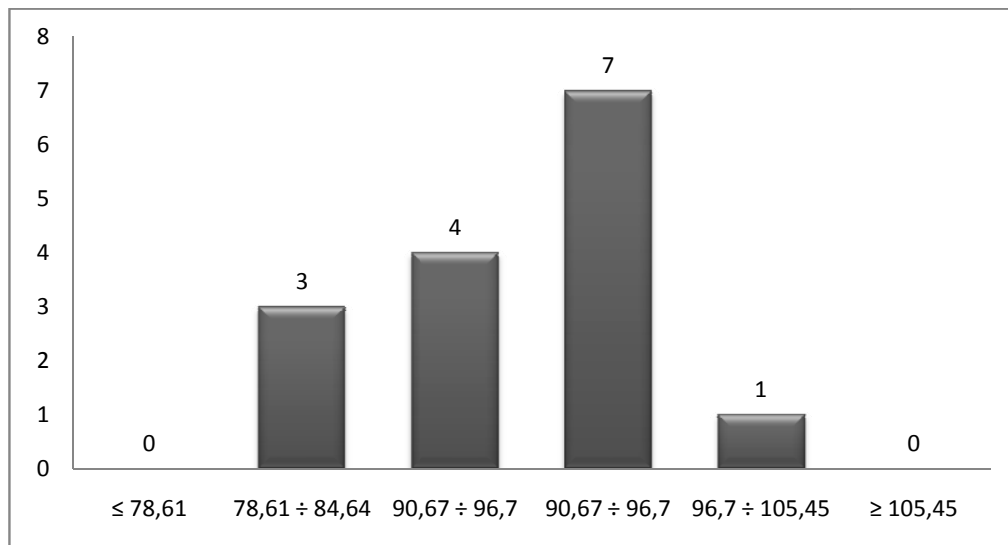
3. Menghitung Interval Tiap Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \geq \text{SD} &= (2 \cdot 6,03) + \text{Mean} \\
 &= 14,78 + 90,67 \\
 &= \geq 105,45 \\
 \text{b. } 1\text{SD} \div 2\text{SD} &= (1 \cdot 6,03) + \text{Mean} \div 2\text{SD} \\
 &= 6,03 + 90,67 \div 105,45 \\
 &= 96,7 \div 105,45 \\
 \text{c. } \text{Mean} \div 1\text{SD} &= 90,67 \div 96,7 \\
 \text{d. } -1\text{SD} \div \text{Mean} &= (-1 \cdot 6,03) + \text{Mean} \div \text{Mean} \\
 &= -6,03 + 90,67 \div 90,67 \\
 &= 84,64 \div 90,67 \\
 \text{e. } -2\text{SD} \div -1\text{SD} &= (-2 \cdot 6,03) + \text{Mean} \div -1\text{SD} \\
 &= -12,06 + 90,67 \div 84,64 \\
 &= 78,61 \div 84,64 \\
 \text{f. } \leq -2\text{SD} &= \leq 78,61
 \end{aligned}$$

4. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1.	$\geq 105,45$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
2.	$96,7 \div 105,45$	1	2,038	-1,038	1,077	0,528
3.	$90,67 \div 96,7$	7	5,119	1,881	3,538	0,691
4.	$84,64 \div 90,67$	4	5,119	-1,119	1,252	0,244
5.	$78,61 \div 84,64$	3	2,038	0,962	0,925	0,453
6.	$\leq 78,61$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
	Total	15	14,988			2,908

5. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

6. Mengkonsultasikan Koefisien χ^2 Hitung dengan Koefisien χ^2 Tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi dk = 5 dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070 sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 15,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 2,554$ (hitung) adalah tidak signifikan

7. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 11,070$ maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh aktivitas berorganisasi tersebut terdistribusi normal

B. Siswa yang tidak Aktif Berorganisasi ($X_{1,2}$)

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{2054}{23} \\ &= 89,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{184936}{23} - \left(\frac{2054}{23}\right)^2} \\ &= \sqrt{8040,69 - 7974,49} \\ &= \sqrt{66,2} \\ &= 8,13 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (fh) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } \geq 2\text{SD} &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \\ \text{b. } 1\text{SD} \div 2\text{SD} &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{c. Mean} \div 1\text{SD} &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{d. } -1\text{SD} \div \text{Mean} &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{e. } -2\text{SD} \div -1\text{SD} &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{f. } \leq -2\text{SD} &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \end{aligned}$$

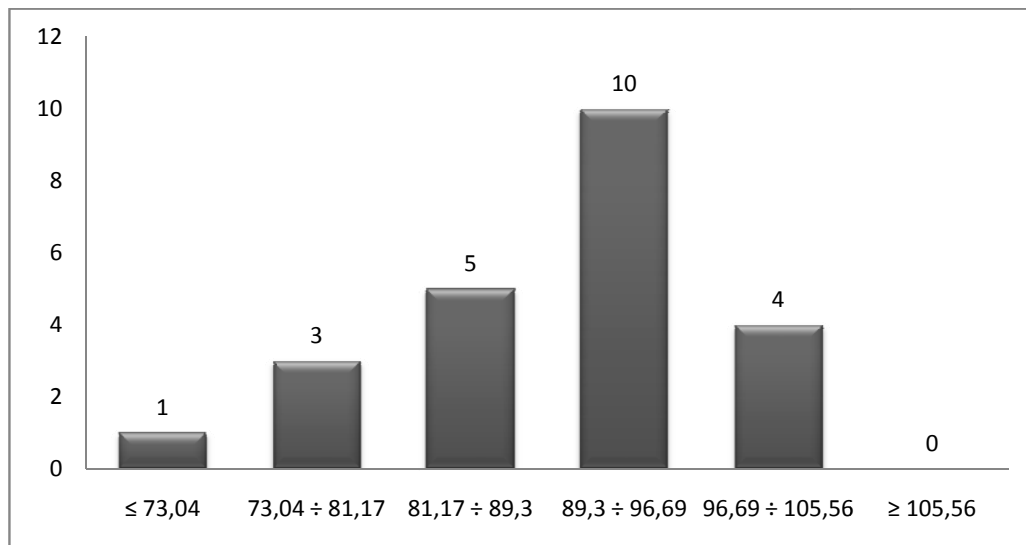
2. Menghitung Interval Tiap Kelas

- a. $\geq 2SD$ $= (2 \cdot 8,13) + \text{Mean}$
 $= 16,26 + 89,3$
 $= \geq 105,56$
- b. $1SD \div 2SD$ $= (1 \cdot 8,13) + \text{Mean} \div 2SD$
 $= 8,13 + 89,3 \div 105,56$
 $= 96,69 \div 105,56$
- c. $\text{Mean} \div 1SD$ $= 89,3 \div 96,69$
- d. $-1SD \div \text{Mean}$ $= (-1 \cdot 8,13) + \text{Mean} \div \text{Mean}$
 $= -8,13 + 89,3 \div 89,3$
 $= 81,17 \div 89,3$
- e. $-2SD \div -1SD$ $= (-2 \cdot 8,13) + \text{Mean} \div -1SD$
 $= -16,26 + 89,3 \div 81,17$
 $= 73,04 \div 81,17$
- f. $\leq -2SD$ $= \leq 73,04$

3. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo - Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1.	$\geq 105,56$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
2.	$96,69 \div 105,56$	4	3,125	0,875	0,765	0,244
3.	$89,3 \div 96,69$	10	7,849	2,151	4,626	0,589
4.	$81,17 \div 89,3$	5	7,849	-2,89	8,352	1,064
5.	$73,04 \div 81,17$	3	3,125	-0,125	0,015	0,000225
6.	$\leq 73,04$	1	0,494	0,506	0,256	0,518
	Total	23	22,986			2,554

4. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

5. Mengkonsultasikan Koefisien χ^2 Hitung dengan Koefisien χ^2 Tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi dk = 5 dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070 sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 15,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 2,908$ (hitung) adalah tidak signifikan.

6. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 11,070$ maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh aktivitas berorganisasi tersebut terdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA PRESTASI BELAJAR KEJURUAN (X₂)

A. Prestasi Belajar Siswa yang Tinggi (X_{2.1})

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{108,006}{15} \\ &= 7,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{779,945}{15} - \left(\frac{108,006}{15}\right)^2} \\ &= \sqrt{51,99 - 51,84} \\ &= \sqrt{0,15} \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (fh) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

a. $\geq 2SD$	$= 0,0215 \times 15 = 0,3225$
b. $1SD \div 2SD$	$= 0,1359 \times 15 = 2,0385$
c. $\text{Mean} \div 1SD$	$= 0,3413 \times 15 = 5,1195$
d. $-1SD \div \text{Mean}$	$= 0,3413 \times 15 = 5,1195$
e. $-2SD \div -1SD$	$= 0,1359 \times 15 = 2,0385$
f. $\leq -2SD$	$= 0,0215 \times 15 = 0,3225$

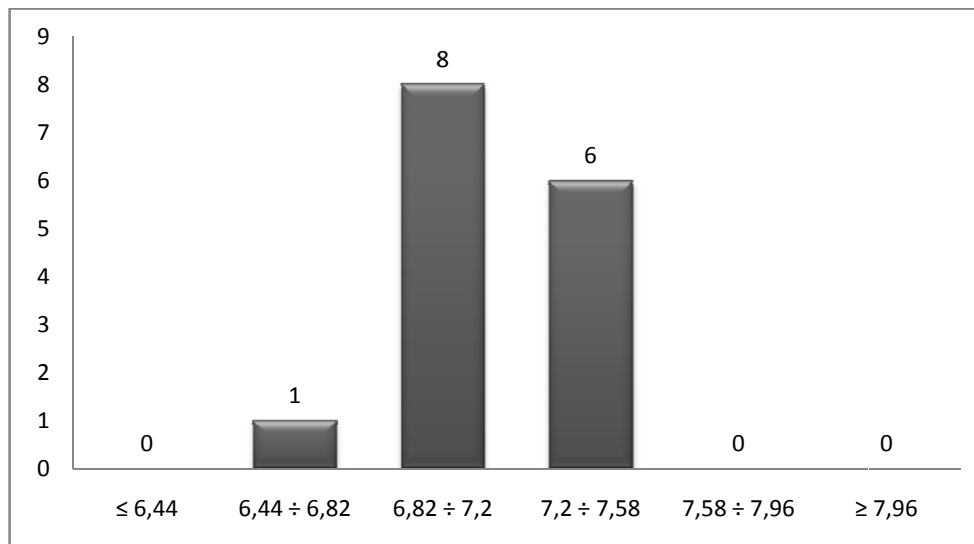
3. Menghitung Interval Tiap Kelas

- a. $\geq 2SD$ $= (2 \cdot 0,38) + \text{Mean}$
 $= 0,76 + 7,2$
 $= \geq 7,96$
- b. $1SD \div 2SD$ $= (1 \cdot 0,38) + \text{Mean} \div 2SD$
 $= 0,38 + 7,2 \div 7,96$
 $= 7,58 \div 7,96$
- c. $\text{Mean} \div 1SD$ $= 7,2 \div 7,58$
- d. $-1SD \div \text{Mean}$ $= (-1 \cdot 0,38) + \text{Mean} \div \text{Mean}$
 $= -0,38 + 7,2 \div 7,2$
 $= 6,82 \div 7,2$
- e. $-2SD \div -1SD$ $= (-2 \cdot 0,38 + \text{Mean} \div -1SD$
 $= -0,76 + 7,2 \div 6,82$
 $= 6,44 \div 6,82$
- f. $\leq -2SD$ $= \leq 6,44$

4. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	F0-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \Sigma \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 7,96$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
2	$7,58 \div 7,96$	0	2,038	-2,038	4,153	2,037
3	$7,2 \div 7,58$	6	5,119	0,881	0,776	0,151
4	$6,82 \div 7,2$	8	5,119	2,881	8,300	1,621
5	$6,44 \div 6,82$	1	2,038	-1,038	1,077	0,528
6	$\leq 6,44$	0	0,322	0,678	0,459	1,425
	Total	15	14,988			6,081

5. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

6. Mengkonsultasikan Koefisien χ^2 Hitung dengan Koefisien χ^2 Tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi $dk = 5$ dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070, sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 15,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 6,081$ (hitung) adalah tidak signifikan

7. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 10,070$, maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh prestasi belajar kejuruan tersebut terdistribusi normal

B. Prestasi Siswa yang tidak Rendah ($X_{2.2}$)

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{167,156}{23} \\ &= 7,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1218,84}{23} - \left(\frac{167,156}{23}\right)^2} \\ &= \sqrt{52,99 - 52,81} \\ &= \sqrt{0,18} \\ &= 0,42 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (f_h) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } \geq 2SD &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \\ \text{b. } 1SD \div 2SD &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{c. Mean} \div 1SD &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{d. } -1SD \div \text{Mean} &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{e. } -2SD \div -1SD &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{f. } \leq -2SD &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \end{aligned}$$

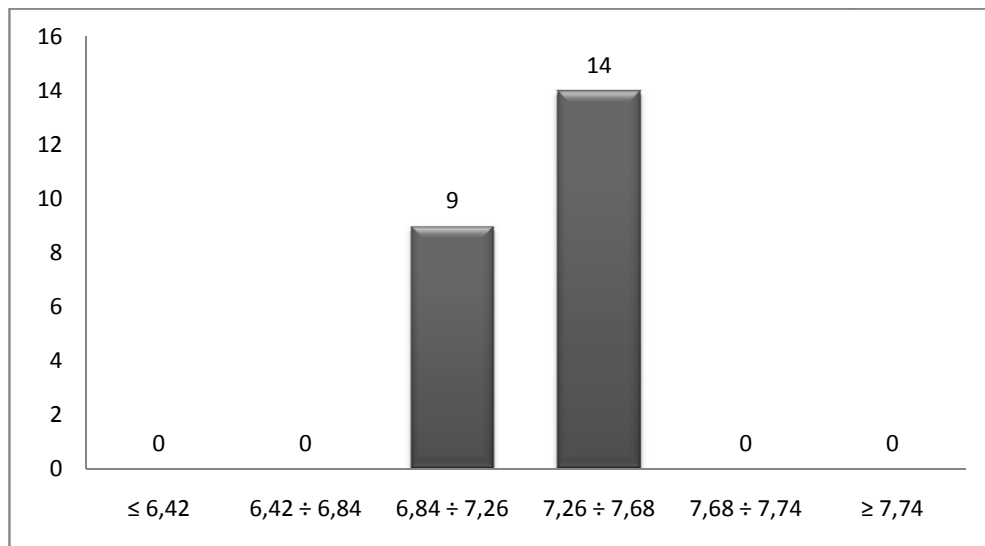
3. Menghitung Interval Tiap Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \geq \text{SD} &= (2 \cdot 0,42) + \text{Mean} \\
 &= 0,84 + 7,26 \\
 &= \geq 7,74 \\
 \text{b. } 1\text{SD} \div 2\text{SD} &= (1 \cdot 0,42) + \text{Mean} \div 2\text{SD} \\
 &= 0,42 + 7,26 \div 7,74 \\
 &= 7,68 \div 7,74 \\
 \text{c. } \text{Mean} \div 1\text{SD} &= 7,26 \div 7,68 \\
 \text{d. } -1\text{SD} \div \text{Mean} &= (-1 \cdot 0,42) + \text{Mean} \div \text{Mean} \\
 &= -0,42 + 7,26 \div 7,26 \\
 &= 6,84 \div 7,26 \\
 \text{e. } -2\text{SD} \div -1\text{SD} &= (-2 \cdot 0,42 + \text{Mean} \div -1\text{SD} \\
 &= -0,84 + 7,26 \div 6,84 \\
 &= 6,42 \div 6,84 \\
 \text{f. } \leq -2\text{SD} &= \leq 6,42
 \end{aligned}$$

4. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 7,74$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
2	$7,68 \div 7,74$	0	3,125	-3,125	9,765	2,124
3	$7,26 \div 7,68$	14	7,849	6,151	37,834	3,820
4	$6,84 \div 7,26$	9	7,849	1,151	1,324	0,168
5	$6,42 \div 6,84$	0	3,125	-3,125	9,765	2,124
6	$\leq 6,42$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
	Total	23	22,286			9,222

5. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

6. Mengkonsultasikan Koefisien χ^2 Hitung dengan Koefisien χ^2 Tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi $dk = 5$ dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070, sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 15,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 9,222$ (hitung) adalah tidak signifikan.

7. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 11,070$, maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh prestasi belajar kejuruan tersebut terdistribusi normal.

UJI NORMALITAS DATA MINAT BERWIRASWASTA (Y)

A. Minat Berwiraswasta siswa yang Aktif Berorganisasi (Y₁)

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{1285}{15} \\ &= 85,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{111053}{15} - \left(\frac{1285}{15}\right)^2} \\ &= \sqrt{7403,53 - 7337,63} \\ &= \sqrt{65,9} \\ &= 8,11 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (fh) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

a. $\geq 2SD$	= $0,0215 \times 15 = 0,3225$
b. $1SD \div 2SD$	= $0,1359 \times 15 = 2,0385$
c. $\text{Mean} \div 1SD$	= $0,3413 \times 15 = 5,1195$
d. $-1SD \div \text{Mean}$	= $0,3413 \times 15 = 5,1195$
e. $-2SD \div -1SD$	= $0,1359 \times 15 = 2,0385$
f. $\leq -2SD$	= $0,0215 \times 15 = 0,3225$

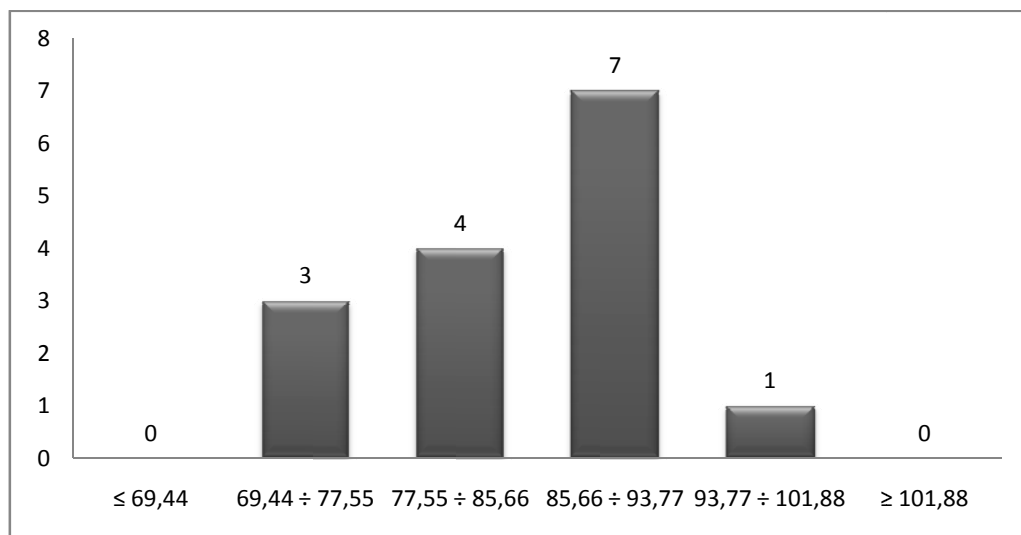
3. Menghitung Interval Tiap Kelas

- a. $\geq 2SD$ $= (2 \cdot 8,11) + \text{Mean}$
 $= 16,22 + 85,66$
 $= \geq 101,88$
- b. $1SD \div 2SD$ $= (1 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div 2SD$
 $= 8,11 + 85,66 \div 101,88$
 $= 93,77 \div 101,88$
- c. $\text{Mean} \div 1SD$ $= 85,66 \div 93,77$
- d. $-1SD \div \text{Mean}$ $= (-1 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div \text{Mean}$
 $= -8,11 + 85,66 \div 85,66$
 $= 77,55 \div 85,66$
- e. $-2SD \div -1SD$ $= (-2 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div -1SD$
 $= -16,22 + 85,66 \div 77,55$
 $= 69,44 \div 77,55$
- f. $\leq -2SD$ $= \leq 69,44$

4. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 101,88$	0	0,322	0,678	0,459	1,742
2	$93,77 \div 101,88$	1	2,038	-2,038	4,153	2,037
3	$85,66 \div 93,77$	7	5,119	1,881	3,538	0,691
4	$77,55 \div 85,66$	4	5,119	-1,1195	1,253	0,224
5	$69,44 \div 77,55$	3	2,038	0,962	0,925	0,453
6	$\leq 69,44$	0	0,322	-0,322	0,103	0,319
	Total	15	14,988			5,466

5. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

6. Mengkonsultasikan koefisien χ^2 hitung dengan koefisien χ^2 tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi $dk = 5$ dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070, sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 10,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 5,466$ (hitung) adalah tidak signifikan

7. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 11,070$, maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh minat berwiraswasta tersebut terdistribusi normal

B. Minat Berwiraswasta Siswa yang tidak Aktif Berorganisasi (Y₂)

1. Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Mean} &= \frac{\sum X}{N} = \frac{2008}{23} \\ &= 87,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Standar Deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{176814}{15} - \left(\frac{3293}{38}\right)^2} \\ &= \sqrt{7687,56 - 7621,29} \\ &= \sqrt{66,27} \\ &= 8,11 \end{aligned}$$

2. Menghitung Frekuensi yang Diharapkan (fh) Berdasarkan Standar

Kurva Normal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. } \geq 2\text{SD} &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \\ \text{b. } 1\text{SD} \div 2\text{SD} &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{c. Mean} \div 1\text{SD} &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{d. } -1\text{SD} \div \text{Mean} &= 0,3413 \times 23 = 7,849 \\ \text{e. } -2\text{SD} \div -1\text{SD} &= 0,1359 \times 23 = 3,125 \\ \text{f. } \leq -2\text{SD} &= 0,0215 \times 23 = 0,494 \end{aligned}$$

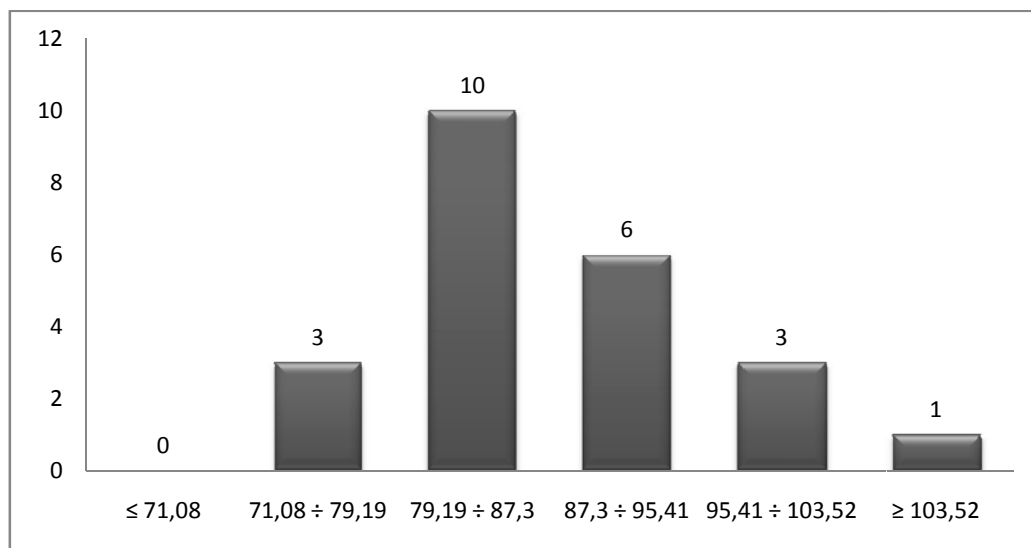
3. Menghitung Interval Tiap Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{a. } \geq 2SD &= (2 \cdot 8,11) + \text{Mean} \\
 &= 16,22 + 87,3 \\
 &= \geq 103,52 \\
 \text{b. } 1SD \div 2SD &= (1 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div 2SD \\
 &= 8,11 + 87,3 \div 103,52 \\
 &= 95,41 \div 103,52 \\
 \text{c. } \text{Mean} \div 1SD &= 87,3 \div 95,41 \\
 \text{d. } -1SD \div \text{Mean} &= (-1 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div \text{Mean} \\
 &= -8,11 + 87,3 \div 87,3 \\
 &= 79,19 \div 87,3 \\
 \text{e. } -2SD \div -1SD &= (-2 \cdot 8,11) + \text{Mean} \div -1SD \\
 &= -16,22 + 87,3 \div 79,19 \\
 &= 71,08 \div 79,19 \\
 \text{f. } \leq -2SD &= \leq 71,08
 \end{aligned}$$

4. Menghitung Nilai Chi Kuadrat dan Dimasukkan kedalam Tabel sebagai berikut:

No	INTERVAL	Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\chi^2 = \sum \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
1	$\geq 103,52$	1	0,494	0,506	0,256	0,518
2	$95,41 \div 103,52$	3	3,125	-0,125	0,015	0,0048
3	$87,3 \div 95,41$	6	7,849	-1,849	3,418	0,435
4	$79,19 \div 87,3$	10	7,849	2,151	4,626	0,589
5	$71,08 \div 79,19$	3	3,125	-0,125	0,015	0,0048
6	$\leq 71,08$	0	0,494	-0,494	0,244	0,493
	Total	23	22,286			2,044

5. Penyajian Data dalam Bentuk Grafik



Interval Kelas

6. Mengkonsultasikan koefisien χ^2 hitung dengan koefisien χ^2 tabel

Dari tabel χ^2 untuk posisi dk = 5 dalam taraf signifikansi 5% ditemukan harga 11,070, sedangkan dalam taraf 1% ditemukan harga 10,086. Jadi koefisien $\chi^2 = 2,044$ (hitung) adalah tidak signifikan

7. Interpretasi

Karena koefisien χ^2 hitung tidak signifikan atau tidak melampaui batas penolakan yaitu $\chi^2 = 11,070$, maka dapat diinterpretasikan bahwa data pengaruh aktivitas berorganisasi tersebut terdistribusi normal

** Halaman 1

Paket : SPSS Program Statistik
 Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
 Program : Uji LINIERITAS
 Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningasih
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
 SPS Versi 2005-BL, Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Data Div
 Nama Lembaga : Magic Solver 2000
 Alamat : Jl. Gejayan (Afandi) Gg Bayu 16A - 0274.523858
 : SPS-2005-BL

Nama Peneliti : Gunawan Budi S - UNY
 Tanggal Analisis : 07-08-2010
 Nama Berkas : 070801md
 Nama Dokumen : linier

Nama Variabel Bebas X1 : Aktivitas Berorganisasi
 Nama Variabel Bebas X2 : Prestasi Belajar Kejuruan
 Nama Variabel Tergantung Y : Minat Berwirausaha

Variabel Bebas X1 = Variabel Nomor : 1
 Variabel Bebas X2 = Variabel Nomor : 2
 Variabel Tergantung Y = Variabel Nomor : 3

Jumlah Kasus Semula : 38
 Jumlah Data Hilang : 0
 Jumlah Kasus Jalan : 38

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X3

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.333	1	0.333	17.942	0.000
Residu		0.667	36	0.019	--	--
Regresi	Ke2	0.350	2	0.175	9.404	0.001
Beda	Ke2-Ke1	0.017	1	0.017	0.910	0.651
Residu		0.650	35	0.019	--	--

Korelasinya Linier

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X2 dengan X3

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.164	1	0.164	7.054	0.011
Residu		0.836	36	0.023	--	--
Regresi	Ke2	0.177	2	0.089	3.765	0.032
Beda	Ke2-Ke1	0.013	1	0.013	0.567	0.535
Residu		0.823	35	0.024	--	--

Korelasinya Linier

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Aktif berorganisasi	89.5556	9	3.97213	1.32404
	Tidak aktif	85.1111	9	10.43365	3.47788

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Aktif berorganisasi & tidak aktif	9	-.584	.099

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Aktif berorganisasi – tidak aktif	4.44444	13.15400	4.38467	-5.66662	14.55551	3,971	8	.340

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestasi belajar tinggi	1.1521E2	15	1.94219	.50147

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestasi belajar tinggi	1.1521E2	15	1.94219	.50147
	Prestasi belajar rendah	1.1600E2	15	1.27447	.32907

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prestasi belajar tinggi & prestasi belajar rendah	15	-.220	.430

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Prestasi belajar tinggi – prestasi belajar rendah	.79333	2.54684	.65759	2.20372	.61706	2,945	14	.248

Tabel Nilai- Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,344	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,780	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	26,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,575
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,366	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,390	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t

df	5%	1%	0,1%	df	5%	1%	0,1%
1	12,71	63,33	636,61	51	2,01	2,68	3,49
2	4,30	9,92	31,60	52	2,01	2,67	3,49
3	3,18	5,84	12,92	53	2,01	2,67	3,48
4	2,78	4,60	8,61	54	2,00	2,67	3,48
5	2,57	4,03	6,87	55	2,00	2,67	3,48
6	2,45	3,71	5,96	56	2,00	2,67	3,47
7	2,63	3,50	5,41	57	2,00	2,66	3,47
8	2,31	3,36	5,04	58	2,00	2,66	3,47
9	2,26	3,25	4,78	59	2,00	2,66	3,46
10	2,23	3,17	4,59	60	2,00	2,66	3,46
11	2,20	3,11	4,44	61	2,00	2,66	3,46
12	2,18	3,05	4,32	62	2,00	2,66	3,46
13	2,16	3,01	4,22	63	2,00	2,66	3,45
14	2,14	2,98	4,14	64	2,00	2,65	3,45
15	2,13	2,95	4,07	65	2,00	2,65	3,45
16	2,12	2,92	4,02	66	2,00	2,65	3,44
17	2,11	2,90	3,97	67	2,00	2,65	3,44
18	2,10	2,88	3,92	68	2,00	2,65	3,44
19	2,09	2,86	3,88	69	2,00	2,65	3,44
20	2,09	2,85	3,85	70	1,99	2,65	3,44
21	2,08	2,83	3,82	71	1,99	2,65	3,43
22	2,07	2,82	3,79	72	1,99	2,65	3,43
23	2,07	2,81	3,77	73	1,99	2,64	3,43
24	2,06	2,80	3,75	74	1,99	2,64	3,43
25	2,06	2,79	3,73	75	1,99	2,64	3,43
26	2,06	2,78	3,71	76	1,99	2,64	3,42
27	2,05	2,77	3,69	77	1,99	2,64	3,42
28	2,05	2,76	3,67	78	1,99	2,64	3,42
29	2,05	2,76	3,66	79	1,99	2,64	3,42
30	2,04	2,75	3,65	80	1,99	2,64	3,42
31	2,04	2,74	3,63	81	1,99	2,64	3,42
32	2,04	2,74	3,62	82	1,99	2,64	3,41
33	2,03	2,73	3,61	83	1,99	2,64	3,41
34	2,03	2,73	3,60	84	1,99	2,64	3,41
35	2,03	2,72	3,59	85	1,99	2,63	3,41
36	2,03	2,72	3,58	86	1,99	2,63	3,41
37	2,03	2,72	3,57	87	1,99	2,63	3,41
38	2,02	2,71	3,57	88	1,99	2,63	3,41
39	2,02	2,71	3,56	89	1,99	2,63	3,40
40	2,02	2,70	3,55	90	1,99	2,63	3,40
41	2,02	2,70	3,54	91	1,99	2,63	3,40
42	2,02	2,70	3,54	92	1,99	2,63	3,40
43	2,02	2,70	3,53	93	1,99	2,63	3,40
44	2,02	2,69	3,53	94	1,99	2,63	3,40
45	2,01	2,69	3,52	95	1,99	2,63	3,40
46	2,01	2,69	3,52	96	1,99	2,63	3,40
47	2,01	2,68	3,51	97	1,98	2,63	3,39
48	2,01	2,68	3,51	98	1,98	2,63	3,39
49	2,01	2,68	3,50	99	1,98	2,63	3,39
50	2,01	2,68	3,50	100	1,98	2,63	3,39

Tabel Nilai-Nilai dalam distribusi F

Batas atas untuk 5%
Batas bawah untuk 1%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,83
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,68	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39
7	5,59 13,74	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,19 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,68	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,65 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,35
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,58	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,38	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,33 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97

	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	2,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,93	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35
44	4,06 5,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,60	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32
46	4,05 5,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,60	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23
60	4,00 7,08	3,15 4,98	2,76 4,13	2,52 3,65	2,37 3,34	2,25 3,12	2,17 2,95	2,10 2,82	2,04 2,72	1,99 2,63	1,95 2,50	1,92 2,50	1,86 2,32	1,81 2,32	1,75 2,20
65	3,99 7,04	3,14 4,95	2,75 4,10	2,51 3,62	2,36 3,31	2,24 3,09	2,15 2,93	2,08 2,79	2,02 2,70	1,98 2,61	1,94 2,54	1,90 2,47	1,85 2,37	1,80 2,30	1,73 2,18
70	3,98 7,01	3,13 2,92	2,74 4,08	2,50 3,60	2,35 3,29	2,23 3,07	2,14 2,91	2,07 2,77	2,01 2,67	1,97 2,59	1,93 2,51	1,89 2,45	1,84 2,35	1,79 2,28	1,72 2,15
80	3,96 6,96	3,11 4,88	2,72 4,04	2,48 3,56	2,33 3,25	2,21 3,04	2,12 2,87	2,05 2,71	1,09 2,64	1,93 2,55	1,91 2,48	1,88 2,41	1,82 2,32	1,77 2,24	1,70 2,11
100	3,94 6,90	3,09 4,82	2,70 3,98	2,46 3,51	2,30 3,20	2,19 2,99	2,10 2,82	2,03 2,69	1,07 2,59	1,92 2,51	1,88 2,43	1,85 2,36	1,79 2,26	1,75 2,19	1,68 2,06



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

FRM/OTO/12-00
27 Maret 2008

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : GUNAWAN BUDI SUSILO

No. Mahasiswa : 08504245009

Judul PA/TAS : PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT
BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII JUR. T. OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA JETIS YK TA 2010/2011

Sudah tidak mempunyai tanggungan/pinjaman ditempat kerja saya :

No	Tempat kerja	Tanggal	Tanda Tangan Petugas
1	Perpustakaan Jurusan	28 - 10 - 2010	
2	Bengkel listrik otomotif	28 - 10 - 2010	
3	Bengkel Chasis	28 - 10 - 2010	
4	Bengkel Auto Body	28 - 10 - 2010	
5	Bengkel Engine	28 - 10 - 2010	
6	Bengkel Sepeda Motor	28 - 10 - 2010	
7	Dst		

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

28/3 2010
Jhril

Mengetahui
Pembimbing PA/TAS

MARSUDI, M.Rd.M.T
NIP.19570906.198502 1 001

Catatan :

Dibuat 2 lembar

1. Untuk Arsip Jurusan
2. Untuk Mahasiswa

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal. : Permohonan validasi

Kepada Yth.
Bapak Noto Widodo, M.Pd.
Di tempat.

Bersama dengan datangnya surat ini saya memberitahukan bahwa saya:

Nama : Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan
Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran
2010/2011.

Berkenaan dengan akan melakukan penelitian skripsi, maka dari itu saya mohon kepada bapak untuk dapat memvalidasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2010

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Martubi, M.Pd. M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Pemohon,



Gunawan Budi Susilo
NIM. 08504245009

Surat pernyataan Judgement Instrument

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 disusun oleh :

Nama : Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini saya,

Nama : Noto Widodo, M.Pd.
NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberi saran untuk pembenahan :

1. Instrumen pada dasarnya dapat digunakan untuk mengambil data, perlu pembenahan pada abstrak organisasi
2.
3.

Yogyakarta, Mei 2010

Pemberi Judgement

Noto Widodo, M.Pd
NIP. 19511101 197503 1 004

Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal. : Permohonan validasi

Kepada Yth.
Bapak Suhartanta, M.Pd.
Di tempat.

Bersama dengan datangnya surat ini saya memberitahukan bahwa saya:

Nama : Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan
Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Jurusan Teknik
Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran
2010/2011.

Berkenaan dengan akan melakukan penelitian skripsi, maka dari itu saya mohon kepada bapak untuk dapat memvalidasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian tersebut. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2010

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Martubi, M.Pd. M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

Pemohon,



Gunawan Budi Susilo
NIM. 08504245009

Surat pernyataan Judgement Instrument

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul : Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 disusun oleh :

Nama : Gunawan Budi Susilo
NIM : 08504245009
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini saya,

Nama : Suhartanta, M.Pd.
NIP : 19640324 199303 1 001

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberi saran untuk pembenahan :

1. Untuk variabel Aktivitas Berorganisasi perlu dikaji lagi, mulai dari definisi operasionalnya s/d indikatornya.
2.
3.

Yogyakarta, 26 Mei 2010

Pemberi Judgement


Suhartanta, M.Pd.

NIP. 19640324 199303 1 001



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS

SMK TAMANSISWA

JENJANG AKREDITASI :

1. TEKNIK LISTRIK PEMAKAIAN : TERAKREDITASI A
2. TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF : TERAKREDITASI A

SK. Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 14.1 /BASPROP/TU/XII/2005

ALAMAT : JL. PAKUNINGRATAN No. 34 A YOGYAKARTA 55233 TELP/FAX : (0274) 515836

SURAT KETERANGAN

Nomor : 079/SMK-TS/E.23/IX/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: GUNAWAN BUDI SUSILO
NIM	: 08504245009
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan penelitian di SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta selama 2 hari dari Tanggal 21 s/d 22 Juni 2010 dengan judul :

" PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011. "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

YOGYAKARTA, 2 OKTOBER 2010

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA
KEPALA SEKOLAH,

SUGIYO PRANOTO, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

5/26/2010 7:02:00 AM

Nomor : 1343/H34.15/PL/2010
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Mei 2010

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta
5. Kepala SMK Taman Siswa Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Aktivitas Berorganisasi dan Prestasi Belajar Kejuruan terhadap Minat Berwiraswasta Siswa kelas XII Jurusan Teknik Mesin Otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Gunawan Budi Susilo	08504245009	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Taman Siswa Yogyakarta

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Mei 2010 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Pembantu Dekan I,



[Signature]
Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:

1. Ketua Jurusan ybs.;
2. Ketua Program Studi ybs.;



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1403
3545/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3457/V/2010 Tanggal : 27/05/2010

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : GUNAWAN BUDI SUSILO NO MHS / NIM : 08504245009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Martubi, M.Pd.,M.T.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/05/2010 Sampai 27/08/2010
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

GUNAWAN BUDI SUSILO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 31-5-2010

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562611 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/3457/V/2010

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 1343/H.34.15/F/L/2010

Tanggal Surat : 27 Mei 2010

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : GUNAWAN BUDI SUSILO

NIP/NIM : 08504245009

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH AKTIVITAS BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR KEJURUAN TERHADAP MINAT BERWIRASWASTA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK MESIN OTOMOTIF SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2010 S/D 2011

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 27 Mei 2010 s/d 27 Agustus 2010

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 27 Mei 2010

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wali Kota Yogyakarta Cq. Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

